SKRIPSI

NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM BUDAYA SEKOLAH DI SDI SALAFIYAH KHAIRUDDIN GONDANGLEGI

Oleh:
Siti Rosidah
NIM.15110036

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Desember, 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Skripsi

NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM BUDAYA SEKOLAH DI SDI SALAFIYAH KHAIRUDDIN GONDANGLEGI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu (S-1) Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

Oleh:
Siti Rosidah
NIM. 15110036

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Desember, 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR PERSETUJUAN

NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM BUDAYA SEKOLAH DI SDI SALAFIYAH KHAIRUDDIN GONDANGLEGI

SKRIPSI

Oleh:

Siti Rosidah
NIM. 15110036

Telah Disetujui,

Oleh:
Dosen Pembimbing

Dr.Hj. Sulalah, M.Ag
NIP. 196511121994032002

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. Marno,M.Ag
NIP. 19720822 200212 1 001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PENGESAHAN

NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM BUDAYA SEKOLAH DI SDI SALAFIYAH KHAIRUDDIN GONDANGLEGI

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Siti Rosidah (15110036)
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 5 Desember 2019
Dan dinyatakan **LULUS**
Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Penguji		Tanda Tangan
Ketua Sidang Yuanda Kusuma, M.Ag NIP. 19791024 201503 1 002	:	
Sekretaris Sidang Dr. Hj. Sulalah, M.Ag NIP. 19651112 199403 2 002	:	
Dosen Pembimbing, Dr. Hj. Sulalah, M.Ag NIP. 19651112 199403 2 002	:	
Penguji Utama, Dr. H. Agus Maimun, M.Pd NIP. 19650817 199803 1 003	:	

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur yang tidak terkira Alhadulillahirabbilalamiin kehadirat ALLAH Swt. Atas segala berkat dan karunia serta limpahan nikmat yang telah diberikan kepada saya, dan tak lupa juga sholawat dan salam untuk Nabi terkasih Nabi agung Muhammad saw. Sebagai suri tauladan bagi umat manusia dan pembawa cahaya ditengah zaman ke jahiliyyahan umat manusia. Nabi yang selalu dinanti syafa'atnya kelak dihari kiamat. Dengan hormat karya ini kupersembahkan

Teruntuk ibuk dan alm bapak yang tercinta yang tak pernah henti mencurahkan kasih sayangnya kepadaku dan tak pernah berhenti mendoakanku serta yang selalu berkorban demi kebahagian serta kesuksesan anaknya. Yang selalu memotivasi serta membimbing setiap langkahku dalam mengapai kesuksesan.

Teruntuk kakak dan adik-adiku yang selalu memotivasi penulis dalam menyelesaikan tugas akhair ini yang selalu mengajarkanku untuk menjadi lebih dewasa yang mengajarkanku arti berbagi kasih, serta mengajarkanku sebuah arti kebersamaan dalam sebuah keluarga. Dan teruntuk semua keluaraga besarku tercinta yang selalu memotivasiku dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Teruntuk semua guru-guruku pahalawan tanpa tamda jasa yang telah banyak mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan dengan tulus ikhlas dan tak mengenal lelah untuk memeberikan pengetahuan kepada saya.

Teruntuk sahabat-sahabat yang selalu memotivasi dan memberi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan serta motivasi yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga ALLAH SWT membalas segala kebaikan kalian semua dan semoga kita selalu diberi keberkahan dalam hidup ini dan kelak juga bisa berkumpul bersama di Surga-Nya.

Amiin

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya: *"Maka Sesungguhnya bersama Kesulitan ada kemudahan"*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEBIMBING

Hal : Siti Rosidah

Malang, 15 November 2019

Lamp. : 4 (empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Siti Rosidah

NIM : 15110036

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Budaya Sekolah di SDI Salafiyah Khairuddin Gondanglegi

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,

Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
NIP. 196511121994032002

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 15 November 2019

Siti Rosidah
NIM. 15110038

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Segala puji syukur atas segala nikmat dan karunia Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Nilai-Nilai Pendiidkan Islam dalam Budaya Sekolah**" dengan baik. Hal ini merupakan kewajiban sebagai salah satu persyaratan guna mendapatkan gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Sholawat serta salan semoga tetap tercurahkan kepada Nabi terkasih Nabi Terpilih yaitu Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan umatnya menuju jalan kebenaran dan semoga kita diberi kekuatan untuk melanjutkan perjuangan beliau.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa pengarahan dan bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. H. Dr. Abd Haris, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Bapak Dr.Marno, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Dr. Hj. Sulalah, M.Ag selaku dosen wali sekaligus pembimbing skripsi yang dengan tulus ikhlas dan penuh tanggung jawab telah memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh karyawan dan staf Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah melayani dengan baik.
6. Alm. Bapak dan Ibu yang selalu mendo'akan dan memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Ustadz Abu syamsuddin dan Ustadzah Nur Chanifah yang telah banyak memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
8. Ibu Ir. Hj. Badriyah, MA selaku kepala sekolah SDI Salafiyah Khairuddin Gondanglegi yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian di SDI Salafiyah, dan juga banyak memberikan informasi kepada penulis.
9. Seluruh guru dan staf karyawan SDI Salafiyah Khairuddin yang telah memberikan informasi dan data yang penulis butuhkan selama penelitian berlangsung.
10. Seluruh Peserta didik di SDI Salafiyah Khairuddin yang juga turut berpartisipasi membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

11. Seluruh rekan rekan seperjuangan PAI 2015 yang telah berjuang bersama dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu sehingga dapat terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Kepada semua pihak tersebut di atas, semoga Allah SWT memberikan imbalan pahala yang sepadan dan balasan yang berlipat ganda di dunia dan di akhirat kelask, aamiin.

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dan penulis berharap semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987/ yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	**a**	ز	=	**z**	ق	=	**q**
ب	=	**b**	س	=	**s**	ك	=	**k**
ت	=	**t**	ش	=	**sy**	ل	=	**l**
ث	=	**ts**	ص	=	**sh**	م	=	**m**
ج	=	**j**	ض	=	**dl**	ن	=	**n**
ح	=	**h**	ط	=	**th**	و	=	**w**
خ	=	**kh**	ظ	=	**zh**	ه	=	**h**
د	=	**d**	ع	=	**‘**	ء	=	**’**
ذ	=	**dz**	غ	=	**gh**	ي	=	**y**
ر	=	**r**	ف	=	**f**			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

اَوْ = **aw**

اَيْ = ay

اِيْ = î

اُوْ = û

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian 8

Tabel 4.1 Data guru dan karyawan.....47

Tabel 4.2 Data siswa.....46

Tabel 4.3 Sarana Prasarana…….....48

Tabel 4.4 nilai pendidikan islam dan budaya sekolah.....63

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir 31

Gambar 4.1 Profil Sekolah.....43

Gambar 4.1 Struktur organisasi 45

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian dari Fakultas

Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai penelitian dari SDI Salafiyah Khairuddin

Lampiran 3 bukti konsultasi

Lampiran 4 Pedoman wawancara

Lampiran 5 Transkip Wawancara

Lampiran 6 Foto foto kegiatan

Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

LEMBAR PERSETUJUAN ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

HALAMAN PERSEMBAHAN iv

MOTTO v

NOTA DINAS PEBIMBING vi

SURAT PERNYATAAN vii

KATA PENGANTAR viii

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN xi

DAFTAR TABEL xii

DAFTARGAMBAR ..... **xiii**

DAFTAR LAMPIRAN xiii

DAFTARISI ..... **xi**

ABSTRAK xviii

BAB I (PENDAHULUAN)

A. Latar Belakang 1

B. Fokus Penelitian 5

C. Tujuan Penelitian 5

D. Manfaat Penelitian 5

E. Originalitas Penelitian 6

F. Definisi Istilah 10

G. Sistematika Pembahasan 11

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II (KAJIAN PUSTAKA)

A. Landasan Teori 13

1. Kajian Tentang Nilai Pendidikan Islam 13

a. Pengertian Pendidikan Islam 14

b. Tujuan Pendidikan Islam 16

c. Pengertian Nilai Pendidikan Islam 17

2. Kajian Tentang Budaya Sekolah 22

a. Pengertian Budaya Sekolah 22

b. Unsur Budaya Sekolah 24

c. Karakteristik Budaya Sekolah 25

d. Fungsi Budaya Sekolah 26

e. Langkah-langkah mengembangkan budaya sekolah 27

B. Kerangka Berfikir 32

BAB III (METODE PENELITIAN)

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 32

B. Kehadiran Peneliti 33

C. Lokasi Penelitian 33

D. Data dan Sumber Data 34

E. Teknik Pengumpulan Data 35

F. Analisa Data 36

G. Prosedur Penelitian 39

BAB IV (DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN DAN PAPARAN HASIL PENELITIAN)

A. Deskripsi Objek Penelitian 42

B. Paparan Hasil Penelitian 51

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Penerapan Budaya Sekolah yang ada di SDI Salafiyah Khairuddin 51

2. Nilai-nilai pendidikan islam dalam budaya sekolah di Salafiyah Khairuddin. 63

BAB V (PEMBAHASAN)

A. Penerapan Budaya Sekolah di SDI Salafiyah Khairuddin 68

B. Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Budaya Sekolah di SDI Salafiyah Khairuddin 77

BAB VI (PENUTUP)

A.Kesimpulan 80

B.Saran.....81

DAFTAR PUSTAKA.....82

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Rosidah, Siti. 2019. *Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Budaya Sekolah di SDI Salafiyah Khairuddin Gondanglegi Malang.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Dr. Hj. Sulalah, M.Ag.

Dalam mewujudkan misi pendidikan Islam untuk membentuk peserta didik yang berkarakter Islami serta mengamalkan nilai-nilai pendikan Islam dalam kehidupannya, maka pembelajaran pendidikan agama harus selalu diupayakan untuk menyampaikan nilai-nilai pendidikan Islam pada perseta didik, dan mewujudkan peserta didik menjadi pribadi yang berkarakter islami. Akan tetapi, nilai-nilai pendidikan islam juga dapat disampaikan dan diwujudkan melaui pembiasaan pada budaya sekolah islami agar peserta didik tidak hanya paham tentang nilai pendidikan Islam secara teori saja tapi juga dibarengi dengan pengaplikasiaanya yang di wujudkan dalam budaya sekolah. Oleh karena itu di SDI Salafiyah Khairuddin Gondanglegi menerapkan banyak budaya sekolah yang mengandung nilai-nilai pendidikan islam dengan tujuan pembiasaan agama bagi siswa sedini mungkin.

Berdasarkan permasalahan diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mendeskripsikan penerapan budaya sekolah yang ada di SDI Salafiyah Kharuddin, (2) mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan Islam apa saja yang ada dalam budaya sekolah di SDI Salafiyah Khairuddin.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara serta dokumentasi. Data dianalisis dengan cara mereduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penerapan budaya sekolah yang ada di SDI Salafiyah Khairudiin diantaranya adalah sebagai berikut: Progran tahfidz yang dilaksanakan setiap hari pukul 05.30, pembacaan juz amma bersama sama pukul 06.15, sholat dhuha berjamaah, program belajar membaca al-quran, sholat dhuhur berjama'ah, jariyah (shodaqoh) yang dilaksanakan setiap hari jum'at, Yasinan keliling yang dilaksanakan setiap hari jum'at dan sabtu, pembiasaan pemakaian busana musllim setiap hari jum'at pada minggu ke 2 dan 4, istighosah bersama wali murid yang diadakan setiap hari jum'at minggu ke 4, pawai muharrom dan santunan anak yatim yang dilakukan setiap tahun baru hijriyyah, halal bi halal setiap tanggal 5-6 syawal dimana para siswa diharuskan untuk berkunjung ke rumah para dewan guru, hari raya idhul qurban, serta kegiatan PHBI (peringatan hari besar islam) lainnya seperti maulid nabi dsb. 2) terdapat nilai-nilai pendidikan Islam pada budaya sekolah yang diterapkan di SDI SDI Salafiyah Khairuddin Gondanglegi diantaranya yaitu, nilai syari'ah, nilai Ubudiyyah, nilai akhlak dan juga nilai kemasyarakat sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh zulkarnain

Kata Kunci: Nilai Pendidikan Islam, Budaya Sekolah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRACT

Rosidah, Siti. 2019. Values of Islamic Education in School Culture at SDI Salafiyah Khairuddin Gondanglegi Malang. Thesis, Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Supervisor: Dr. Hj. Sulalah, M.Ag.

In realizing the mission of Islamic education to form learners who have Islamic character and practice the values of Islamic education in their lives, the existence of religious education learning is as an effort to convey the values of Islamic education to students, and realizing students to become private individuals. Islamic character. However, the values of Islamic education can also be conveyed and realized through habituation in Islamic school culture so that students do not only understand the value of Islamic education in theory but are also accompanied by its application which is realized in school culture. Therefore at SDI Salafiyah Khairuddin Gondanglegi implemented many school cultures that contain the values of Islamic education with the aim of customizing religion for students as early as possible.

Based on the above problems, the purpose of this study is to: (1) describe the application of school culture in SDI Salafiyah Kharuddin, (2) describe the values of Islamic education that exist in the school culture in SDI Salafiyah Khairuddin.

This research uses descriptive qualitative research. Data collection techniques used in this study were observation, interviews and documentation. Data were analyzed by reducing data, presenting data, and drawing conclusions.

The results showed that: 1) The application of school culture in the Salafiyah Khairudiin SDI included the following: The Tahfidz program which was held every day at 5:30 a.m., the reading of juz amma together at 6:15, the Duha prayer in congregation, the Al-Qur'an reading program, prayer dhuhur in congregation, jariyah (shodaqoh) which is held every Friday, Yasinan around which is held every Friday and Saturday, habituation of wearing Muslim clothing every Friday on the 2nd and 4th week, istighosah with the guardians of students who are held every Friday 4th week, muharrom parade and orphan assistance which is held every new year hijriyyah, halal bi halal every 5-6 days where students are required to visit the homes of the council of teachers, Eid al-qurban, as well as other PHBI activities (commemoration of Islamic holidays) such as the birth of a prophet etc. 2) there are Islamic educational values in the school culture that are applied at SDI Salafiyah Khairuddin Gondanglegi including, namely, shari'ah values, Ubudiyyah values, moral values and also community values in accordance with the theory presented by zulkarnain

Keywords: Islamic Education Values, School Culture

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ملخص البحث

رشيدة، ستي. 2019. قيمات التربية الإسلامية عن الثقافة في المدرسة الابتدائية الاسلامية سلفية خير الدين كوندنجلاغي مالانج. البحث الجامعي ، قسم التربية الإسلامية ، كلية العلوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرفة: الدكتورة سلالة، الحاجة الماجستير

لتحقيق اهداف التعليم الإسلامي هو لتشكيل الطلاب الذين يتسمون بالإسلام وممارسة القيمات الإسلامية في حياتهم، فإن تعليم للتربية الدينية هو محاولة لتوصيل قيمات التعليم الإسلامية للطلاب، وإدراك الطلاب ليصبحوا شخصيات الإسلامية. ومع ذلك، أيضًا نقلت قيمات التعليم الإسلامية وإدراكها من خلال التعود في ثقافة المدرسة الإسلامية حتى لا يفهم الطلاب فقط عن قيمات التعليم الإسلامية نظرية ولكن يرافقهم أيضًا تطبيقه الذي يتحقق في الثقافة المدرسية. لذلك في المدرسة الابتدائية الاسلامية سلافية خير الدين كوندنجلاغي تنفذ العديد من الثقافات المدرسية التي تحتوي على قيمات التعليم الإسلامية بهدف تعود الدين للطلاب مبكرا

وفقا على المشكلات المذكورة أعلاه ، الاهداف هذا البحث هي: (1) وصف تطبيق الثقافة المدرسة في المدرسة الابتدائية الاسلامية سلافية خير الدين ، (2)وصف قيمات التعليم الإسلامية عن الثقافة المدرسة في المدرسة الابتدائية الاسلامية سلفية خير الدين

استخدم هذا البحث نوع البحث النوعي الوصفي. جمعت البيانات بالملاحظة والمقابلات والوثائق. قام تحليل البيانات عن طريق الحد من البيانات، وتقديم البيانات ، والخلاصة

دلت النتائج البحث أن: 1) يشمل تطبيق الثقافة في المدرسة الابتدائية الاسلامية سلافية خير الدين: برنامج تحفيظ الذي يقام كل يوم في الساعة 5:30 صباحًا، وقراءة جزء عم معًا في الساعة 6:15 ، وصلاة الضحى جماعة ، وبرنامج قراءة القرآن جماعة ، والصلاة الظهر، جماعة الجارية (الصدقة) التي تقام كل يوم الجمعة ، قراءة يس التي تقام كل يوم الجمعة والسبت ، التعود على ارتداء الملابس المسلمة كل يوم الجمعة في الأسبوع الثاني والرابع ، والاستغاثة مع الوالدين الطلاب التي تقام كل جمعة في الأسبوع الرابع، يقدم موكب المحرم والمساعدة اليتيمة كل عام هجري ، حلال بحلال كل التاريخ 5-6 حيث يطلب الطلاب بزيارة منازل المعلمين، عيد الاضحى ، وكذلك أنشطة ذكرى الأعياد الإسلامية الأخرى مثل مولد النبي وغير ذالك. 2) توجد قيمات تربية الإسلامية عن الثقافة المدرسة في في المدرسة الابتدائية الاسلامية سلافية خير الدين كوندنجلاغي، يعنى قيمات الشرعية ، قيمات العبودية ، قيمات الأخلاقية وكذلك قيمات المجتمعية وفقًا للنظرية لذو القرنين

الكلمات الرئيسية: قيمات التربية الإسلامية، ثقافة المدرسة

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I

(PENDAHULUAN)

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan seseorang dengan sengaja untuk menyiapkan peserta didik menuju kedewasaan, berkecapakan tinggi, berkepribadian serta berakhlak mulia dan memiliki kecerdasan berfikir melalui bimbingan dan latihan[1]. Pendidikan sesungguhnya tidak hanya sekedar tranfer ilmu pengetahuan kepada para peserta didik tetapi lebih dari itu pendidikan juga mentransfer nilai (*value*) kepada peserta didik, agar peserta didik dapat mengembangkan potensi yang dimiliki serta dapat menjadi pribadi yang lebih baik lagi, dan pendidikan agamalah yang dapat mentransfer ilmu pengetahuan serta mentransfer nilai-nilai tersebut, terutama menginternalisasikan nilai-nilai Islam dan menjadikan manusia yang lebih religius. Religius menurut Islam dan menjalankan ajaran Islam secara menyeluruh dalam kehidupan.[2]

Sedanngkan pendidikan Islam berarti pendidikan yang dapat memberikan kemampuan seseorang untuk memimpin kehiduupannya sesuai dengan cita-cita serta nilai-nilai Islam yang menjiwai dan menjadi kepribadiannya[3]. Pendidikan Islam sangat memperhatikan penataan individu dan sosial yang membawa para pemeluknya menjadi seorang muslim yang megaplikasikan Islam secara

[1] Abdul rahman saleh, *Pendidikan Agama Dan Pembangunan Watak Bangsa*, (jakarta: pt grafindo persada: 2005). Hlm 3

[2] Asma'un sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius Disekolah: Upaya Mengembangkan PAI Dari Teori Ke Aksi* (Malang: UIN maliki press, 2010), hlm.75

[3] H.M arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003). Hlm,7

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menyeluruh dalam kehidupannya.[4] Nilai pendidikan Islam mencakup beberapa pokok nilai yang harus dipahami secara menyeluruh, nilai-nilai tersebut meliputi: nilai tauhid/aqidah, nilai ibadah atau Ubudiyyah, nilai akhlak, dan nilai kemasyarakatan.[5]

Dalam mewujudkan misi pendidikan Islam untuk membentuk peserta didik yang berkarakter Islami serta mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupannya, maka adanya pembelajaran pendidikan agama adalah sebagai salah satu upaya untuk menyampaikan nilai-nilai pendidikan Islam pada perseta didik, dan mewujudkan peserta didik menjadi pribadi yang berkarakter islami. Akan tetapi, pada kenyataannya nilai-nilai pendidikan islam tidak hanya semata diajarkan atau disampaikan dalam kelas saja, akan tetapi nilai-nilai islam juga dapat diwujudkan melaui pembiasaan pada budaya sekolah yang didalamnya mengandung nilai-nilai pendidikan islam. Karena dengan adanya budaya sekolah yang mengandung nilai-nilai pendidikan islam maka dapat mewujudkan peserta didik yang berkarakter islami. Dan dengan adanya budaya sekolah yang islami juga membisakan pesera didik untuk mengaplikasikan nilai-nilai islam dalam kehidupannya, jadi nilai pendidikan Islam yang didapat bukan hanya sekedar teori tetapi juga dibarengi dengan pengaplikasiaanya.

Budaya sekolah merupakan sekumpulan nilai yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan keseharian, dan simbol-simbol yang dipraktikkan oleh kepala

[4] Abdurrahman An-Nahwala, *Pendidikan Islam di Sekolah dan Masyarakat*, (penerjemah: syihabuddin) (Jakarta: Gema insani press, 2002)

[5] Zulkarnain, *Tranformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam*, (Bengkulu:Pustaka pelajar, 2007), hlm 26

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sekolah, guru, petugas, administrasi, peserta didik, dan masyarakat sekitar sekolah.[6] Budaya sekolah juga menjadi suatu ciri khas dan karakter suatu sekolah yang menjadi pembeda antara satu sekolah dengan sekolah yang lain. dengan Penerapan nilai-niai pendidikan islam melalui budaya sekolah diharapkan nilai pendidikan islam itu bisa cepat melekat pada peserta didik melalui pembiasaan-pembiasaa dalam budaya sekolah karena dengan adanya budaya sekolah yang islami siswa tidak hanya sekedar memahami teorinya saja tetapi juga pengaplikasiannya yang terwujud dalam budaya sekolah tersebut. Karena di era perkembangan zaman yang semakin maju ini, juga berdampak negatif dengan krisis moral yang semakin hari semakin memprihatinkan, oleh karena itu dengan diterapkan nilai pendidikan islam dalam budaya sekolah ini, sebagai pembiasaan anak agar dapat mengenal agama sedini sebagai benteng bagi anak agar tidak mengalami krisis moral.

Peneliti menemukan adanya nilai-nilai pendidikan Islam yang ada dalam budaya sekolah di SDI Salafiyah Khairuddin Gondanglegi, dimana disekolah terdapat banyak sekali budaya sekolah yang mengandung nilai-nilai islam. budaya yang mengharuskan siswanya untuk mengikuti sholat dhuha berjama'ah yang dilaksanakan di sekolah setiap pagi sebelum memulai pelajaran. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti kesekolah, dimana setiap siswa diwajibkan datang pukul 6 pagi dan siswa langsung berkumpul ke musholla untuk persiapan sholat dhuha berjama'ah.[7] Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan siswa juga diketahui, bahwa setiap siswa diwjibkan untuk membawa mukenah bagi

[6] Muhaimin, *Rekonstruksi Pendidikan Islam*, Jakarta: Raja Grafindo, 2009, hlm. 308
[7] Observasi sekolah pada tanggal 20 appril 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

siswa putri dan diharuskan untuk mengikuti sholat dhuha yang dilaksanakan disekolah, yang dilanjutkan dengan pembelajaran dikelas setelah sholat dhuha.[8] Selain sholat dhuha, siswa juga diwajiban membaca juz amma (juz 30) sebelum memulai pelajaran dan pembelajaran pertama baru dimulai setelah pembacaan juz amma. Selain membaca juz amma, juga terdapat program tahfidz juz 30 setelah sholat dhuha, jadi setelah shalat dhuha, siswa yang mengikuti program tahfidz menyetorkan hafalan juz 30 kepada guru yang bertugas. Dan siswa yang sudah menyelesaikan hafalan juz 30 juga akan diwisuda, dimana dalam acara wisuda tersebut juga turut mengundang orang tua siswa. Selain budaya sholat dhuha dan membaca al-qur'an sebelum memulai pembelajaran disekolah, serta thafidz juz 30, juga terdapat budaya pembacaan yasin dan istighosah keliling dari rumah kerumah, yang khusus dilakukakan siswa kelas VI sebelum pelaksanaan Ujian Nasional yang dilaksankan setiap satu minggu sekali. Budaya yasinan tersebut selalu dilaksanakan dari tahun ke tahun, acara tersebut bertujuan untuk berdo'a bersama sebelum pelaksanaan ujian nasional serta bersilaturahmi ke rumah para siswa. Seperti yang telah dikemukakan diatas bahwa ada 3 nilai-nilai pendidikan islam yaitu nilai akhlak, ibadah dan tauhid. Dimana disekolah ini terdapat beberapa budaya sekolah yang mengandung nilai pendidikan islam, seperti sholat dhuha dan dhuhur berjama'ah dan membaca Al-Qur'an sebelum memulai pembelajaran yang mengandung nilai pendidikan islam yaitu nilai ibadah.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat pada budaya sekolah

[8] Wawancara dengan Maulidiyah ulfa siswi kelas 4 sdi salafiyah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang ada di Sekolah dasar salafiyah khairuddin sehingga dibuatlah judul penelitian **"Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Budaya Sekolah di SDI Salafiyah Khairuddin".**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, serta agar penelitian ini tidak melebar maka, fokus penelitian yang akan diteliti oleh peneliti pada penelitian ini adalah:

1. Bagiamana penerapan budaya di sekolah SDI Salafiyah Khairuddin?
2. Apa saja Nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat pada budaya sekolah di SDI Salafiyah Khairuddin?

C. Tujuan penelitian

Dari latar fokus penelitian diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan bagaimana penerapan budaya sekolah di SDI Salafiyah Khairuddin
2. Mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan Islam yang ada dalam budaya sekolah di SDI Salafiyah khairuddin

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi penulis maupun pihak-pihak yang terkait, baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut

1. Secara teoritis

   sebagai sumbangsih pemikiran untuk mengembangkan khazanah keilmuan mengenai nilai pendidikan islam dalam budaya sekolah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Secara praktis

a. Bagi peneliti

penelitian ini dapat menambah wawasan serta pengalaman mengenai penerapan nilai-nilai pendidikan Islam di sekolah melalui budaya sekolah

b. Bagi pendidik (guru)

penelitian ini dapat menjadi masukan dan serta saran untuk mewujudkan serta mengembangkan lagi nilai-nilai pendidikan islam didalam budaya sekolah yang dapat dipraktekkan langsung oleh peserta didik.

c. Bagi siswa

penelitian ini delah dapat memberi pemahaman bagi siswa agar menerapkan nilai pendidikan islam dalam budaya sekolah yang telah ada disekolah dengan baik.

E. Originalitas Penelitian

Originalitas penelitian menyajikan persamaan dan perbedaan penelitian peniliti dengan penelitian yang telah dilaksanakan terdahalu untuk menghindari adanya kesamaan objek kajian yang diteliti. Berikut ini adalah beberapa penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian ini, yaitu:

Pertama penelitian yang diteliti oleh Khoridatul Islamiyah, 2015, *"nilai-nilai pendidikan Islam dalam Surat Al-Baqoroh ayat 30-39.* Penelitian merupakan penelitian kepustakaan (library research), yang menggunakan metode analisis konten untuk mengakaji nilai-nilai pendidikan islam dalam surat al-baqoroh ayat 30-39. Hasil penelitian ini peneliti mengungkapkan bahwa ada 9

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

nilai pendidikan islam yang menonjol yang terdapat dala surat al-baqoroh ayat 30-39, yaitu: 1). Nilai pendidikan syari'ah yaitu pengaruh buruk kasih perbuatan maksiat yang dapat mengubah kenikmatan menjadi siksa, kemangsiatan dapat menyebabkan kesengsaraan dan sayang allah. 2). Nilai pendidikan akhlak yaitu kewajiban bertanya bagi yang tidak tahu, tidak boleh menghardik pada orang yang bertanya, peringatan terhadap sikap sombong dan dengki. 3). Nilai pendidikan ibadah yaitu, menunjukkan keutamaan ilmu pengetahuan dan keutamaan orang yang berilmu diatas orang yang bodoh, mengakui ketidak mampuannya dan kekurangan dirinya, dan kewajiban bertaubat dari perbuatan dosa.

Kedua, penelitian yang diteliti oleh Aris Haimatul Safa'ati, 2014 yang berjudul Transformasi Nilai-nilai pendidikan islam dalam budaya lokal. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (library research) yang menggunakan pendekatan sosiologis merupakan penelitian deskriptif analitik yang pengumpulan datanya menggunakan metode induktif dan deduktif. Hasil dari penelitian ini adalah, 1). Hakikat dari budaya lokal adalah sebuat ekspresi dari nilai-nilai dasar yang bisa diambil dari mana saja, baik dari agama, nilai-nilai luhur budaya bangsa, dan lainnya. Kebudayaan haruslah bersifat spritual juga karena kehidupan ini bersumber dari allah dan wajib kembali kepada-Nya. Namun seiring perkembangan zaman, budaya lokal ini dimaknai sebagai pengetahuan bersama yang dimiliki sejumlah orang. Sehingga budaya lokal tidak sekedar dilihat sebagai rujukan global dari setiap gerakan kebudayaan, akhirnya bermuara pada budaya yang bersifat ilahiya. 2). Kiprah dan pemikiran

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

emha ainun najib dalam mentransformasikan nilai-nilai pendidikan islam dalam budaya lokal menuju pada kesadaran ilahi. Inovasi budaya lokal yang dilakukan emha ainun najib adalah maiyahan yang dilakukan diberbagai kota-kota besar di Indonesia. Dalam kajian islam tersebut emha tidak hanya memberikan ceramah dan diskusi saja, namun juga mengajak para jama'ah untuk bersholawat dengan iringan musik kiyai kanjeng. Syairnya pun berisi nilai-nilai pendidikan islam yang bermanfaat bagi masyarakat. Nilai-nilai pendidikan islam tersebut adalah nilai pendidikan akidah, nilai pendidikan syariah, dan nilai pendidikan akhlak.

Ketiga penelitian yang diteliti oleh Nunung Nurdiana, 2018, Nilai-Nilai Pendidikan Islam di Ma'had Darul Hikmah MAN 01 Kota Malang. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan islam yang ada di ma'had darul hikmah dan cara menanamkan nilai pendidikan islam di ma'had darul hikmah. Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa 1). Nilai-nilai pendidikan islam yang ada di ma'had darul hikmah man 01 kota malang meliputi nilai ibadah, nilai akidah, serta nilai akhlak. 2). Cara atau metode yang digunakan oleh ma'ahad dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan islam meliputi keteladanan, pembiasaan serta nasihat dan hukuman (takzir).

N0	Nama Peneliti, Judul, Jenis Penelitian, penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas penelitian
1.	Khoridatul Islamiyah, Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Al-Qu'ran surat Al-baqoroh Ayat30-39 (skripsi UIN Malang,	sama-sama membahas tentang nilai pendidikan Islam.	membahas nilai pendidikan dalam alquran surat	penelitian dilakukan disekolah, meneliti budaya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	2015)[9]		al-baqoroh ayat 30-39. Merupakan penelitian kepustakaan *Library research*	sekolah.
2.	Aris haimatu safa'ati, Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Budaya Lokal (skripsi UIN Jogja, 2014)[10]	membahas nilai pendidikan islam	objek kajian pada budaya lokal, dan membahas transformasi nilai pendidikan islam	objek penelitian disekolah serta membahas budaya yang ada di sekolah
3.	Nunung Nurdiana, Nilai-Nilai Pendidikan di Ma'had Darul Hikmah MAN 01 Kota Malang (Skripsi, UIN Malang, 2018)	Sama sama membahas tentang nilai-nilai pendidikan islam	Objek penelitian berbeda penelitian terdahulu di Ma'had sekolah MAN 1 Kota Malang sedangkan penelitian objek penelitiannya pada budaya sekolah	lebih meneliti nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam budaya sekolah

Melihat hasil originalitas penelitian diatas tentang penelitian terdahulu, terdapat perbedaan dengan penelitian yang diajukan oleh penulis ajukan, yaitu adanya perbedaan pendekatan penelitian, dimana penelitian terdahulu merupakan penelitian kepustakaan (library research), dan juga perbedaan dalam objek kajian yang diteliti yaitu di ma'had sekolah.

[9] Khoridatu Islamiyah, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Al-Qu'ran surat Al-baqoroh Ayat30-39* Skripsi UIN Malang, 2015

[10] Haris Haimatu Safa'ati, *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Budaya Lokal* skripsi UIN Jogja, 2014

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

F. Definisi Istilah

Untuk lebih jauh dan agar tidak salah pengertian tentang istilah-istilah dalam judul penelitian, maka dalam penelitian ini perlu penulis batasi istilah tersebut sebagai berikut:

1. Nilai

   Nilai menurut Frankel dalam Kartawisata diartikan sebagai standart tingkah laku, keindahan, keadilan, kebenaran, efisiensi, yang mengikat manusia yang sepatutnya dipertahankan dan dijalankan[11]. Nilai juga dapat diartikan sebagai sesuatu yang dijadikan rujukan.

2. Pendidikan islam

   Pendidikan islam merupakan pendidikan yang dapat memberikan kemampuan seseorang untuk memimpin kehiduupannya sesuai dengan cita-cita serta nilai-nilai Islam yang menjiwai dan menjadi kepribadiannya.

3. Budaya sekolah

   Secara etimologi budaya atau culture, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, adalah "pikiran, akal budi, hasil." Sedangkan membudayakan adalah "mengajar supaya mempunyai budaya, mendidik supaya berbudaya, membiasakan sesuatu yang baik sehingga berbudaya."[12]

   Budaya sekolah adalah sekumpulan nilai yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan keseharian, dan simbol-simbol yang dipraktikkan oleh

[11] Mawardi lubis, *Evaluasi Pendidikan Nilai*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001) hlm, 16
[12] Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 1988, hlm. 130-131

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kepala sekolah, guru, petugas, administrasi, peserta didik, dan masyarakat sekitar sekolah.[13]

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan menunjukkan mata rantai gambaran pembahasan menyeluruh dari awal hingga akhir, terdiri dari enam bagian, yang terdiri dari enam bagian yang penulis susun secara sistematis dengan perincian bab demi bab sehingga lebih mudah untuk dipahami.

BAB I Merupakan PENDAHULUAN yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, serta sistematika pembahasan.

BAB II Bab II merupakan KAJIAN PUSTAKA yang berisi tentang deskripsi teoristik tentang pengertian nilai-nilai pendidikan Islam, pendidikan Islam, serta budaya sekolah.

BAB III Bab III berisi tentang METODELOGI PENELITIAN, meliputi tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, serta teknik pengumpulan data, yang meliputi: wawancara, observasi, serta dokumentasi dan analisis data.

BAB IV dalam bab ini berisi tentang paparan data dan HASIL PENELITIAN, yang membahas tentang latar belakang objek penelitian dan laporan hasil penelitian yang teah dilakukan oleh peneliti.

[13] Pipit Uliana dan Rr Nanik. 2013,Kajian Moral dan Kewarganegaraan,Vol 1 No 1

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V berisi PEMBAHASAN, mengenai hasil peneitian yang dikaitkan dengan kajian teori untuk menguatkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

BAB VI merupakan bab PENUTUP, bab terakhir yang membahas mengenai kesimpulan dari semua hasil penelitian ini serta beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II

(KAJIAN TEORI)

A. Landasan Teori

1. Kajian Tentang Nilai Pendidikan Islam

a. Pengertian Nilai Pendidikan Islam

Dalam kamus Besar bahasa indonesia nilai diartikan sebagai sifat-sifat yang penting dan berguna bagi kemanusiaan.[14] Pengertian dari KBBI tersebut mengandung arti bahwa nilai merupakan sesuatu yang dapat membuat seseorang secara penuh menyadari kebermaknaannya dan menganggapnya sebagi patokan atau rujukan dalam pengambilan keputusan serta mencerminkannya dalam perilaku dan tindakan.

Nilai menurut Abdul Mujib diartikan sebagai suatu konsepsi abstak yang ada didalam diri manusia mengenai hal-hal yang dianggap baik atau buruk, benar atau salah.[15] Jadi nilai merupakan sesuatu yang berguna sebagi acuan tingkah laku.

Muhaimin dan Abduk Mujib juga mengatakan bahwa nilai itu merupakan suatu yang praktis dan efektif dalam jiwa dantindakan manusia dan melembaga secara objektif didalam masyarakat.[16]

---

[14]. Pusat baahasa departemen pendidikan nasional, *kamus besar bahasa Indonesia*, edisi ketiga (jakarta Balai pustaka, 2005) hlm 783

[15] Muhaimin dan abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam Kajian Filosofis dan Kerangka dasar Operasionalny*, (Bandung:Triganda, 1993), hlm. 110

[16] Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam,* (Bandung: Trigenda Karya, 1993) hlm, 110.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

nilai menurut frankel dalam kartawisastra mengartikan nilai dengan standart tingkah laku keindahan, keadilan, kebenaran dan efisiensi yang mengikat manusi yang sepatutnya dijalankan serta dipertahankan.[17]

Sedangkan noor syam mengartikan bahwa nilai merupakan suatu penetapan kualitas objek yang menyangkut suatu jenis apresiasi atau minat, sehingga nilai merupakan suatu otoritas ukuran dari subjek menilai.[18]

Nilai juga disebut sebagai suatu pola normative yang menentukan tingkah laku yang diinginkan bagi suatu system yang ada kaitannya dengan lingkungan sekitar tanpa membedakan fungsi dan bagiannya.[19]

Jadi dapat disimpulkan nilai merupakan suatu acuan atau sesuatu yang menjadi standart dalam menenukan sikap atau tingkah laku atau baik atau buruk dalam suatu system masyarakat

Pendidikan berasal dari kata *didik* yang mendapat awalan me sehingga menjadi *mendidik*, yang artinya memelihara dan memberi latihan. Sedangkan pengertian pendidikan menurut kamus besar bahasa indonesia adalah proses mpengubahan sikap dan tata laku seseorang ataupun kelompok dalam mendewasakan melalui upaya pelatihan dan pengajaran[20]

Pendidikan adalah usaha sadar manusia untuk menumbuhkan serta mengembangkan potensi baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai nilai

[17] Muwardi lubis, evaluasi pendidikan nilai (Yogyakarta:pustaka pelajar, 2011) hlm. 17
[18] Abdul aziz, filsafat pendidikan islam, (Yogyakarta:teras, 2009), hlm.120
[19] H.m arifin, filsafat pendidikan islam, (Jakarta; pt bina aksara, 1987), hlm. 141
[20] Muhibbin syah, Psikologi pendidikan suatu pendekatan baru, (Bandung:Rosda, 1995), hlm 10.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang ada dalam masyarakat serta kebudayaan.[21] Artinya pendidikan merupakan salah satu usaha dalam penanaman nilai-nilai atau norma kemasyarakatan serta mewriskan norma tersebut kepada generasi selanjutnya agar dikembangkan.

Dalam UU no 20 tahun 2003 tentang pendidikana nasional, dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, dan kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.[22]

perspektif Islam, pendidikan dikenal dengan beberapa Istilah, yaitu: tarbiyah, ta'lim dan ta'dib. Menurut zuhaini, pendidikan Islam adalah usaha berupa bimbingan kearah pertumbuhan kepribadian peserta didik secara sistematis dan pragmatis supaya mereka hidup, sesuai dengan ajaran islam agar mereka mencpai kehidupan yang bahagia di duniadan akhirat.[23]

Pendidikan islam dapat dikatakan sebagai ilmu pendidikan yang berdasarkan islam.menutut Tadjab, secara sederhana pendidikan islam dapat diartikan sebagai pendidikan yang dilaksanakan dengan bersumber dan berdasar atas ajaran agama Islam. Atau bersumber dari al-quran dan hadist.[24]

Ahmad D. marimba menjelaskan bahwa pendidikan Islam merupakan pewarisan dan pengembangan budaya manusia yang bersumber dan

[21] M. dzumransyah, *filsafat pendidikan*,(malang: banyumedia, 2010) hlm,22
[22] Pipit Uliana dan Rr Nanik. 2013,*Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*,Vol 1 No 1
[23] Zuhairini, dkk, *Filsafat Pendiidikan Islam*, (Jakarta:bumi aksra, 1995), hlm. 12
[24] Ibid zulkarnain

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berpedoman dari ajaran islam, sesuai dengan al-quran dan sunnah dalam rangka terbentuknya kepribadian utama sesuai ajaran islam.[25]

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan islam merupakan pendidikan yang menjadikan ajaran islam sebagai sumber pelaksanaanya dan bertujuan agar manusia menjalankan ajaran islam dalam kehidupannya serta menjadikan peserta didik memiliki karakter islami.

b. Tujuan pendidikan Islam

Abdurrahman saleh abdulloh dalam bukunya *Educational theory a quranic outlook* menyatakan bahewa tujuan pendidikan harus meliputi empat aspek, yaitu:[26]

1. Tujuan jasmani *(ahdaf al-jismiyah*).

   Bahwa proses pendidikan ditujukan dalam kerangka mempersiapkan diri manusia sebagai pengembang tugas *kholifah fil ardh*, melalui pelatihan keterampilan fisik. Beliau berpijak pada pendapat imam an nawawi yang menafsirkan alqowy sebagai kekuatan imam yang ditopang oleh kekuatan fisik,

2. Tujuan rohani dan agama

   Bahwa proses pendidikan ditujukan dalam rangka meningkatkan pribadi manusia yang setia pada Allah dan menjalankan akhlak qurani yang diteladani oleh nabi sebagai wujud perilaku keagamaan.

[25] Ahmad marimba, *Filsafat Pendidikan Islam*, (bandung: Pt. al-Ma'arif, 1984), hlm. 23
[26] Heri gunawan, *Pendidikan Islam Kajian Teoritis Dan Tokoh*, (Bandung: PT remaja rosdakarya, 2014), hlm. 1

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Tujuan intelektual

Bahwah proses pendidikan bertujuan untuk mengareahkan potensi intelektual manusia untuk menemukan kebenaran dan sebab-sebabnya, dengan menelaah ayat-ayatnya yang membawa kepada bertambahnya keimanan kepada Allah.

4. Tujuan sosial

Bahwa proses pendidikan ditujukan dalam kerangka pembetukan kepribadian yang utuh. Pribadi disini tercermin sebagi manusia yang hidup pada masyarakat yang plural.

Sedangkan abdul fatah jalal mengatakan bahwa tujuan pendidikan islam adalah terwujudnya manusia sebagai hamba allah yang bertakwa. Sesuai dengan firman allah q.s at-takwir ayat 27. [27]

إِنْ هُوَ إِلَّا ذِكْرٌ لِلْعَالَمِينَ

Artinya: "Al Quran itu tiada lain hanyalah peringatan bagi semesta alam" (Al-Qur'am Surat At-Takwir ayat 27)

jadi tujuan pendidikan Islam adalah menjadikan seluruh manusia menjadi manusia yang menghambakan diri kepada Allah, dengan cara beribadah kepadanya dan tidak menyekutukan-Nya. Agama islam dididik supaya merealisasikan tujuan hidupnya sesuai dengan Al-qur'an.

c. Nilai pendidikan Islam

Pendidikan Islam pasti memiliki dasar-dasar pokok atau nilai-nilai pokok yang mengarah pada pemahaman dan pengalaman doktrin islam secara

[27] Ibid hal 12

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menyeluruh. Pokok-pokok yang harus diperhatikan oleh pendidikan islam mencakup:[28] dan nilai-nilai berikut harus dimiliki peserta didik dalam melakukan kegiatannya.

1. Nilai Tauhid/Akidah

Kata Aqidah berasal dari bahasa Arab yaitu *aqada-yaqidu, aqdan,* yang berarti mengumpulkan atau mengkokohkan. Kemudian Endang Syarifuddin Anshari mengatakan bahwa akidah merupakan suatu yang harus dipercaya terlebih dahulu sebelum sesuatu yang lainnya[29]

Abdurrahman An-Nahwawi mengatakan bahwa keimanan merupakan landasan akidah yang dijadikan oleh guru serta ulama dalam membangun pendidikan islam.[30] Oleh karenanya nilai akidah harus ditanamkan kepada peserta tidak hanya melalui kegiatan pembelajaran semata tetapi juga tetapi juga diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dengan adanya pembinaan akidah tersebut diharapkan anak dalam melakukan segala sesuatu percaya bahwa selalu mengawasi tingkah laku mereka.

Aspek pengajaran tauhid dalam dunia pendidikan islam pada dasarnya merupakan proses pemenuhan fitrah bertauhid. Fitrah bertauhid merupakan unsur hakiki yang lekat pada diri manusia sejak awal penciptaannya, yang ditegaskan dala surat al-a'rof ayat 172

[28] Ibid, zulkarnain, hlm. 26

[29] Endang Syarifuddin, *Wawasan Islam Pokok-Pokok Pemikiran Tentang Islam (Jakarta: Rajawali, 1990), hlm, 24*

[30]

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِن بَنِي آدَمَ مِن ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ ۖ قَالُوا بَلَىٰ ۛ شَهِدْنَا ۛ أَن تَقُولُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّا كُنَّا عَنْ هَٰذَا غَافِلِينَ

Artinya: Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman): "Bukankah Aku ini Tuhanmu?" Mereka menjawab: "Betul (Engkau Tuhan kami), kami menjadi saksi". (Kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan: "Sesungguhnya kami (bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap ini (keesaan Tuhan)" (Qur'an Surat Al-A'raf ayat 172)

Pendidikan islam pada akhirnya ditujukan untuk menjaga serta mengaktualisasikan potrensi ketauhidan melalui berbagai upaya edukatif yang tidak bertentangan dengan ajaran islam.[31] Karena memberikan pendidikan aqidah merupakan suatu keharusan bagi oranf tua dan guru, karena nilai akidah yang ditanamkan sejak kecil dapat mengenalkan anak kepada Tuhannya sehingga dia tahu apa yang harus ia perbuat selama didunia ini. Seperti yang dijelaskan dalam Q.s Al-luqman ayat 13

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۖ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

"artinya: dan (ingatlah) ketika lukman berkata kepda anaknya, diwaktu ia memberi pelajaran kepada anaknya : "Hai, anakku, janganlah

[31] Zulkarnain, *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar ,2008) Hlm, 27

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kamu mempersekutukan ALLAH, sesungguhnya mempersekutukan Allah adalah kedzaliman yang besar. (Q.S Al-Lukman ayat 13)

Sedangkan abu A'la al-Mahmudi menyebutkan pengaruh akhlak kepada kehidupan seorang muslim adalah sebagai berikut:

a. Menjauhkan manusia dari pandangan yang sempit dan picik
b. Menanamkan kepercayaan diri sendiri dan tahu harga diri
c. Membentuk manusia menjadi jujur dan adil
d. Menghilangkan sifat murung dan putus dalam menghadapi setiap situasi.
e. Membentuk pendirian teguh, sabar, tabah dan optimis
f. Menciptakan sikap hidup damai dan ridha.
g. Membentuk manusia menjadi patuh, taat dan disiplin dalam menjalankan peraturan ilahi.[32]

2. Ibadah Ubudiyah (Ibadah/syari'ah)

Ibadah merupakan wujud perbuatan yang dilandasi dengan pengabdian kepada Allah swt. Ibadah juga merupakan kewajiban bagi umat islam yang tidak dapat dipisahkan dari aspek keimanan.[33]

Ibadah yang dimaksud adalah pengabdian ritual yang sebagaimana telah diperintahkan dan diatur dalam Al-Qur'an dan sunnah. Aspek ibadah disamping bermanfaat bagi kehidupan duniawi, tetapi yang paling utama sebagai bukti dari kepatuhan manusia memenuhi perintah Allah.

---

[32] Muhammad alim, *Pendidikan Agama Islam*(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2006) hlm, 131

[33] Aswi rony dkk, *Alat Ibadah Muslim*, (padang, bagian proyek permuseuman, 1999) hal, 57

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Muatan ibadah dlam pendidikan islam dioriantasikan kepada bagaimana manusia mampu memenuhi hal-hal sebagai berikut:

- Pertama, menjalin hubungan utuh dan langsung dengan Alla
- Kedua, menjaga hubungan dengan sesama insan
- Ketiga, kemampuan menjaga dan menyerahkan dirinya

Hidup harus disantuni oleh tiga jalur yang menyatu itu

Dengan demikian aspek ibadah dapat dikatakan sebagai alat yang digunakan oleh manusia dalam rangka memperbaiki akhlak dan mendekatkan diri kepada Allah. Dalam hal ini, yang dimaksud dengan ibadah adalah ibadah dalam dimensi vertikal, horisontal dan internal sebagaimana yang telah dijelaskan diatas.[34]

Dapat dipahami ibadah merupakan ajaran islam yang tidak dapat dipisahkan dengan keimanan, karena ibadah merupakan bentuk perwujudan dari keimanan seseorang. Dengan demikian kuat lemahnya ibadah seseorang ditentukan oleh kualitas keimanannya. Semakin tinggi nilai ibadah yang dilakukan seseorang semakin tinggi pula keimanan seseorang seperti yang dijelaskan dalam al-quran surat Thaha ayat 132

وَأْمُرْ أَهْلَكَ بِالصَّلَاةِ وَاصْطَبِرْ عَلَيْهَا ۖ لَا نَسْأَلُكَ رِزْقًا ۖ نَحْنُ نَرْزُقُكَ ۗ

وَالْعَاقِبَةُ لِلتَّقْوَىٰ

Artinya: “Dan perintahkanlah kepada keluargamu mendirikan shalat dan bersabarlah kamu dalam mengerjakannya. Kami tidak meminta rezeki kepadamu, Kamilah yang memberi rezeki kepadamu. Dan akibat

[34] Ibid zulkarnain

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(yang baik) itu adalah bagi orang yang bertakwa. (al-qur'an surat thaha ayat 132)

3. Akhlak

Akhlah menjadi masalah yang penting dalam perjalanan hidup manusia. Sebab akhlak memberi norma-norma baik dan buruk dan menentukan kualitas pribadi manusia.

Dalam akhlak islam, norma-norma baik dan buruk telah ditentukan oleh al-quran dan juga hadist. Oleh karena itu, islam tidak merekomendasikan kebebasan manusia untuk menentukan norma-norma aklhak secara otonom. Islam menegaskan bahwa hati nurani senantiasa mengajak manusia mengikuti yang baik dan menjauhkan ynag buruk. Dengan demikian hati dapat menjadi ukuran baik dan buruk pribadi manusia.

Pentingnya akhlak ini, menurut Omar Mohammad Al-Toumy al-Syaibany tidak terbatas pada perseorangan saja tetapai juga sekaligus bagi masyarakat.

Akhlak dalam diri manusia timbul dan tumbuh dari dalam jiwa, kemudian berbuah kesegenap anggota anggota yang menggerakkan amal-amal serta menghasilkan sifat-sifat yang baik serta menjauhi larangan terhadapa sesuatu yang buruk yang dapat membawa manusia kedalam kesesatan. Puncak dari akhlak it sendiri adalah pencapaian prestasi berupa:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Irsyad, yakni kemampuan membedakan antara amal yang baik dan buruk
2. Taufiq, yaitu perbuatan yang sesuai dengan tuntutan rosulullah.
3. Hidayah, yakni melakukan perbuatan baik dan terpuji serta menghindari yang buruk dan tercela.

4. Kemasyarakatan

Bidang kemasyarakatan ini mencakup pengaturan pergaulan hidup manusia diatas bumi, misalnya pengaturan tentang benda ketatanegaraan, hubungan antarnegara hubungan antar manusia dalam dimensi sosial dan lain-lainnya[35]

2. Kajian tentang Budaya Sekolah

a. Pengertian Budaya Sekolah

Dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI), disebutkan bahwa budaya merupakan pikiran akal budi, adat istiadat. Kebudayaan sendiri adalah hasil dari kegiatan dan penciptaan batin (akal budi) manusia, seperti kepercayaan, kesenian dan adat istiadat. Ahli sosiologi mengartikan kebudayaan dengan keseluruhan kecakapan (adat, Akhlak, kesenian, ilmu dan lain-lain).[36]

Ndraha mengungkapkan budaya sebagai nilai-nilai yang telah mengakar pada suatu kelompok masyarakat yang mencerminkan kepribadian kelompok masyarakat tersebut. Budaya merupakan sesuatu

[35] Ibid, zulkarnain
[36] Kamus besar bahasai indonesia:1996:, hal 149

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang kompleks dan beragam sehingga antara satu kelompok masyarakat satu dengan yang lain memiliki budaya yang berbeda.

Sedangkan koentjaraningrat mendefinisikan kebudayaa adalah keseluruhan sistem gagasan, tindakan dan hasil karya manusia dalam kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia dengan belajar.[37]

Secara umum budaya sekolah atau budaya organisasi tidak berbeda dengan budaya masyarakat, perbedaannya terletak pada ruang lingkunya. Menurut martin (1985), mengatakan bahwa budaya organisasi adalah serangkaian sikap, nilai dan keyakinan yang umumnya diciptakan untuk mengarakan perilaku organisasi. Sedangkan menurut Schein (1989), mengatakan bahwa budaya organisasi merupakan seperangkat asumsi dasar yang diciptakan, ditemukan atau dikembangkan dan dianut bersama sebagai pembelajaran untuk mengatasi masalah masalah adaptasi dalam lingkungan eksternal dan integrasi internal.

Budaya sekolah atau kultur sekolah merupakan suasana kehidupan yang ada didalam sekolah dimana peserta didik berinteraksi dengan sesama siswa, guru dengan guru dengan guru, konselor dengan peserta didik. [38] menurut Muhaimin, budaya sekolah merupakan perpaduan nilai, keyakinan, asumsi, pemahaman, dan harapan yang diyakini oleh seluruh warga sekolah serta dijadikan sebagai pedoma perilaku warga sekolah.

[37] Koencoroningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, (jakarta:Rineka cipta, 2009), hlm 144
[38] Pipit Uliana dan Rr Nanik. 2013,*Kajian Moral dan Kewarganegaraan*,Vol 1 No 1

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Menurut Deal dan Peterson yang dikutip oleh Rahmat dan Edie Suharto dalam bukunya "Konsep Manajemen Berbasis Sekolah" menyatakan budaya sekolah adalah sekumpulan nilai yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan keseharian, dan simbol-simbol yang dipraktikkan oleh kepala sekolah, guru, petugas, administrasi, peserta didik, dan masyarakat sekitar sekolah.[39]

Budaya sekolah juga dapat dipahami sebagai system makna untuk membina mental agar pemikiran dan tindakan warga sekolah didasarkan pada pertimbangan moral dan dapat dipertanggung jawabkan. Budaya sekolah juga dapat diartikan sebagai seperangkat asumsi yang dibangun dan dianut bersama oleh organisasi sekolah sebagai moral dalam beradaptasi dengan lingkungan.[40]

Jadi dapat disimpulkan budaya sekolah merupakan suatu system nilai atau tradisi yang ada di suatu sekolah yang dipratikkan atau dilakukan oleh seluruh perangkat sekolah, baik guru, siswa dan seluruh perangkat sekolah.

b. Unsur Budaya Sekolah

Budaya sekolah biasanya bisa dilihat dari aturan tertulis maupun tidak tertulis, tradisi dan norma, serta cara bertindak, berpakaian dan sebagainya yang ada disekolah

Edgar H. Schein membedakan tiga lapis budaya organisasi:

[39] Muhaimin, *Rekonstruksi Pendidikan Islam*,(Jakarta: Raja Grafindo, 2009), hlm. 308
[40] Mulyadi, *kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan budaya sekolah* mulyadi, jurnal pai el-himah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Artefak dan perilaku, yakni elemen-elemen yang terlihat secara kasat mata seperti arsiktektur, funitur, seragam, atau ungkapan yang digunakan untuk berkomunikasi
2. Nilai-nilai bentukan, yakni aturan yang dibuat dan digunakan oleh organisasi secara resmi seperti visi, misi serta tujuan organisasi.
3. Asumsi-asumsi yang hidup dapat dilihat pada perilaku anggota organisasi yang cenderung tidak disadari atau diungkapkan namun merupakan inti dari budaya organisasi.[41]

Dalam konteks pendidikan dijelaskan bahwa seluruh unsur kebudayaan berkembang melalui proses belajar. Oleh karena itu inti dari pengembangan kultur adalah membangun hubungan yang baik, meningkatkan keamanan sekolah baik fisik maupun psikolgis serta meningkatkan lingkungan yang kondusif.

Keberhasilan pengembangan budaya sekolah menjadi penentu keberhasilan meningkatkan lulusan yang bermutu. Budaya sekolah merupakan norma, nilai, keyakinan, ritual, gagasan, tindakan dan karya sebagai hasil belajar. Perubahan budaya mencakup proses pengembangan norma, nilai, keyakinan dan tradisi sekolah yang dikembangkan melalui komunikasi dan interaksi sehingga mengukuhkan partisipasi.[42]

[41] Ahmad baedowi, dkk, *Manajemen sekolah efektif: Pengalaman Sekolah sukma bangsa*, (Jakarta: Pt Pustaka Alvabet,2015) hlm, 39

[42] Ma'as Shobirin, *konsep dan impementasi kurikulum 2013 di sekolah dasar*, (Yogyakarta:deepublish, 2016), hlm, 202

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Karakteristik budaya Sekolah

Budaya sekolah memiliki karakteristik menurut moerdiyanto yaitu terdiri dari budaya positif dan budaya negatif. Budaya negatif merupakan budaya yang bersifat anarkis, bias, yang memiliki racun serta dominatif. Sekolah yang takut mengambil resiko terhadap perubahan dan merasa puas terhadap apa yang sudah ada atau dicapai serta enggan melakukan perubahan sehingga akan mengakibatkan kualitas budaya sekolah akan menurun. Namun untuk budaya positif mempunyai arti yaitu budaya yang membantu mutu suatu sekolah dan warga sekolah. Budaya positif ini akan menjadi peluang bagi sekolah dan warga sekolah berfungsi secara optimal, bekerja secara efisien, semangat, dan bertanggung jawab. Budaya positif ini dilakukan secara terus menerus yang dikembangkan dari kelompok satu dengan kelompok lainnya.

Budaya sekolah bersifat dinamis dan memiliki karakteristik menurut daryanto dkk dalam bukunya pengeloalaan budaya dan iklim sekola, yaitu mengubah sistem nilai dan keyakinan pada pelaku serta mengubah asumsi yang yang ada sehingga menyebabkan perubahan pola pola perilaku siswa walaupu dirasa sangat sulit. Akan tetapi dinamika budaya sekolah bisa saja menghadirkan suatu konflik namun jika konflik itu ditangani secara baik maka juga bisa membawa perubahan yang positif.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sehingga perlu kesadaran yang serius mengenai keberadaan aneka budaya sekolah yang ada. [43]

d. Fungsi budaya sekolah

Fungsi budaya organisasi disini dikemukakan oleh Robbins, yang membagi fungsi budaya organisasi sebagai berikut:

1. Pembatas peran; filosofi yang diutarakan oleh pendiri atau pemimpin berfungsi sebagai "diskriminan" yang membedakan satu organisasi dengan organisasi yang lain. Slogan, jargon, atau atribut seperti pakaian seragam, logo, dan simbol memberikan batasan sikap dan perilaku setiap anggota organisasi.
2. Identitas; identitas tertentu dipentingkan anggota sebagai identitas yang membedakan satu dengan yang lain dan memberikan kebanggan tersendiri.
3. Perekat komitmen anggota organisasi; perekat sosial dan perekat para pegawai agar mereka satu langkah dalam melihat kepentingan organisasi secara keseluruhan demi tercapainya standar kinerja organisasi yang telah ditetapkan.
4. Peningkat stabilitas sistem sosial; penciptaan dan pemeliharaan kerja yang baik melalui aktivitas bersama dalam upacara, syukuran-syukuran, dan acara keagamaan.
5. Mekanisme kontrol; budaya organisasi memberikan petunjuk, sikap, dan perilaku anggota kelompok. Norma-norma kelompok

[43] Lilis Dwi Mutmainah, *P enguatan Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah Dasar Negeri Sumbersari 02 Kota Malang,* (Skripsi UIN Malang, 2018), hlm, 40

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang merupakan bagian dari budaya organisasi haruslah inherendi dalam hati para anggota.[44]

e. Langkah-langkah mengembangkan budaya sekolah

Untuk mengembangkan budaya sekolah perlu adanya langkah-langkah yang harus diketahui seperti memotret budaya sekolah dengan mengamati kegiatan yang dilakukan oleh sekolah serta mengamati interaksi oleh antar warga sekolah siswanto dalam jurnalnya.[45] Hasil dari kegiatan tersebut kemudian dapat dianalisis untuk menghasilkan klasifikasi budaya yang positifm netral maupun negatif. Dari kegiatan tersebut juga memerlukan evaluasi untuk mempermudah melihat ketercapaian budaya sekolah yang terlaksna.

Budaya Islami (budaya Religius) merupakan cara berpikir atau bertindak warga sekolah yang didasrkan pada nilai-nilai islami (religius). Religius menurut pandangan islam adalah menjalankan ajaran agama secara menyeluruh. Sesuai dengan firman Allah quran surat albaqoroh ayat 208

Budaya religius (budaya Islami) di sekolah pada hakikatnya ialah terwujudnya nilai-nilai ajaran agama sebagai tradisi dalam berperilaku serta menjadi budaya organisasi yang diikuti oleh seluruh warga sekolah, baik guru, siswa atau karyawan sekolah. Dengan menjadikan ajaran agama sebagai tradisi dalam sekolah maka secara sadar ataupun tidak ketika

[44] Aan ko mariah, Cepi Triatna, *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm.110.

[45] Siswanto, *Jurnal Penelitian Pengembangan Model Evaluasi Kultur SMA*, Klaten 2019 , hlm 92

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

warga sekolah menjalankan tradisi yang ada tersebut maka secara tidak langsung warga sekolah sudah menerapkan ajaran agama islam[46]

Jadi dapat disimpukan bahwa budaya islami merupakan suatu kebiasaan yang ada di sekolah dan diikuti oleh seluruh warga sekolah yang dilandaskan atas ajaran syari'at islam.

Menurut Asma'un Sahlan untuk membudayakan nilai-nilai agama di sekolah dapat dilakukan melalui:

a. Power strategi, yakni strategi pembudayaan agama disekolah dengan cara menggunakan kekuasaan atau melalui people's power dalam hal ini peran kepala sekolah sangat berpegaruh dalam melakukan perubahan.
b. Persuasive strategy, yang dilakukan lewat pembentukkan opini dan pandangan masyarakat warga sekolah.
c. Normative re-edecative, norma adalah suatu aturan yang berlaku dimasyarakat. Norma termasyarakatka lewat pendidikan. Normative digandengkan dengan re-educative atau pendidikan ulang untuk menanamkan serta mengganti paradigma berfikir warga sekolah yang lama dengan yang baru.[47]

Pada strategi pertama, dikembangkan melalui pendekatan perintah dan larangan atau reward and punishment. Allah memberikan contoh dalam hal sholat agar manusia melaksanakan setiap waktu dan setiap

[46] Asmaun sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah* (Malang:uin maliki press 2009), hlm. 77
[47] Ibid, hlm 86

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

hari, maka dibutuhkan strategi yang mendidik, hal ini sebagai mana sabda rasulullah

"perintahkanlah kepada anak-anak kalian untuk sholat ketika umur mereka 7 tahun, dan pukullah mereka karenanya (tidak mau sholat) ketika umur mereka 10 tahun, dan pisahkanlah tempat-tempat tidur mereka"[48]

B. Kerangka Berfikir

Pendidikan islam merupakan pendidikan yang mengajarkan peserta didik agar memehami islam secra utuh tujuan pendidikan islam agar peseta didik dapat mengamalkan nilai-nilai islam dalam kehidupannya. Budaya sekolah merupakan tradisi yang ada disebuah sekolah yang dilakukan seluruh masyarakat yang ada disekolah, dengan adanya penerapan nilai-nilai pendidikan islam dalam budaya sekolah maka akan dapat membantu siswa untuk mempratekkan nilai-nilai islam yang telah ia pelajari dikelas.

Sedangkan pada strategi kedua dan ketiga tersebut dikembangkan melalui pembiasaan, keteladanan dan pendekatan persuasif atau mengajak pada warganya dengan cara halus dengan memberikan alasan dan porspek yang baik yang bisa meyakinkan mereka.

[48] HR. Ahmad, no hadith 6689

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

gambar 2.1 kerangka berfikir

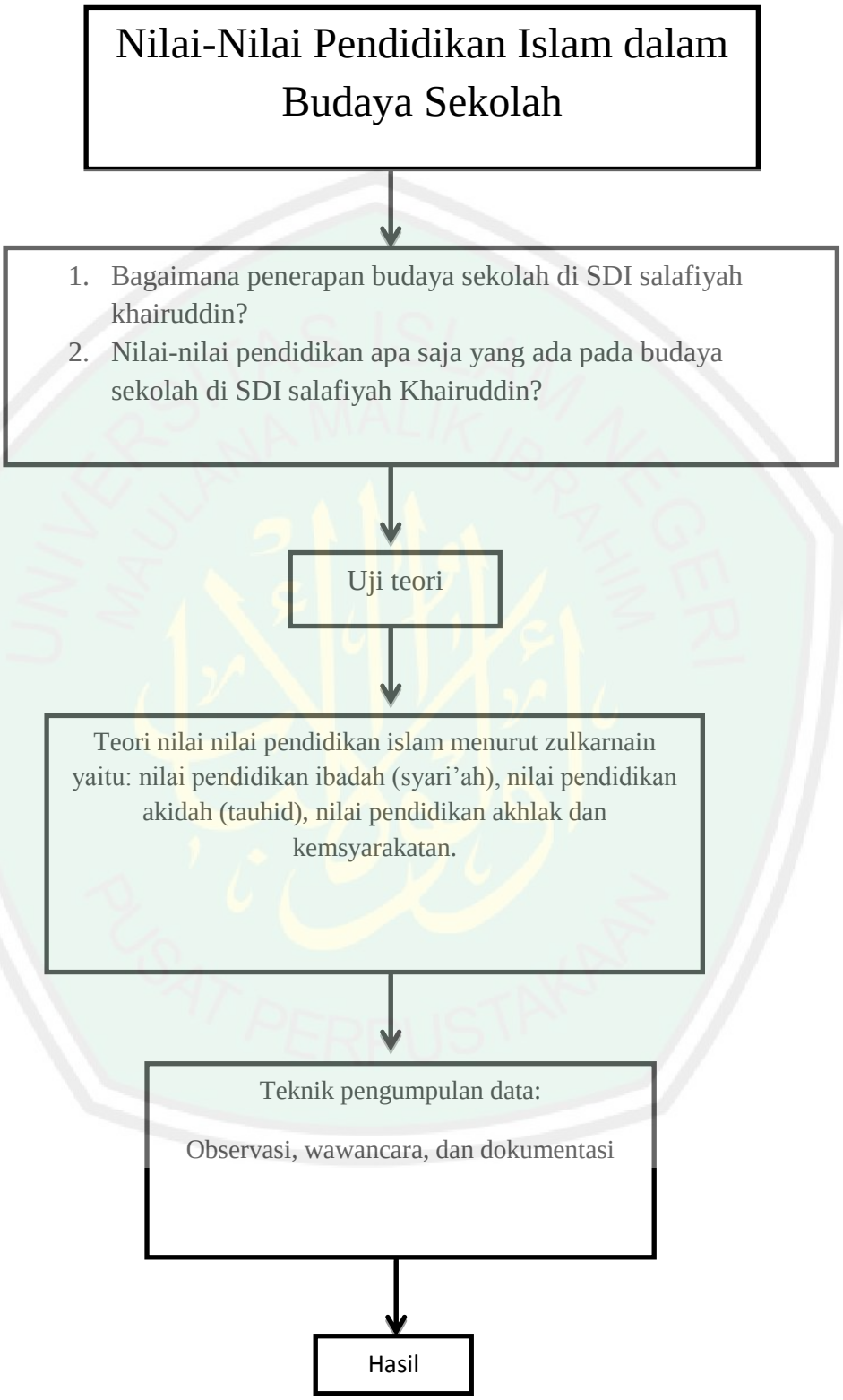

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, dimana peneliti dalam melakukan penelitiannya menggunakan teknik-teknik observasi wawancara atau interview, analisis isi dan metode pengumpulan data lainnya untuk menyajikan respons-respons dan perilaku subjek. Jenis penelitian ini sering dilakukan dalam situasi yang terjadi secara alamiah dan peneliti menaruh perhatian mendalam terhadap konteks sosial yang ada. Dalam penelitian kualitatif, tidak cukup dalam mendeskripsikan data tetapi ia juga harus memberikan penafsiran atau interprestasi dan pengkajian secara mendalam setiap kasus dan mengikuti perkembangan kasus tersebut.[49] Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang mendeskripsikan mengenai suatu keadaan, peristiwa, objek atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang dijelaskan baik dengan angka maupun kata-kata.[50]

Penelitian ini adalah upaya untuk meneliti dan menelaah tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam budaya sekolah dalam budaya sekolah dalam penelitian kualitatif manusia adalah sumber data utama dan hasil penelitiannya berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

---

[49] Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangannya* (Jakarta:kencana Prenada Media Group, 2012) hlm 40

[50] Setyosari Punaji, *"Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*," (Jakarta: Kencana, 2010) hlm, 33

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Kehadiran Peneliti

Kehadairan peneliti dalam penelitian sangat diperlukan karena peneliti bertindak sebagai pengumpul data, jadi kehadiran peneliti ke lokasi penelitian sangat diperlukan, peneliti hadir ke lokasi penelitian guna mengamati atau mengobservasi secara langsung kegiatan yang dilaksanakan disekolah guna mengetahui secara langsung bagaimana penerapan nilai pendidikan Islam dalam budaya sekolah yang ada di SD islam gondanglegi malang

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Islam Salafiyah Khairuddin, yang beralamat di Jalan Murcoyo No. 15 rt.15 rw.05 gondanglegi wetan kabupaten Malang Jawa Timur.

Peneliti memilih lokasi penelitian di SDI salafiyah Khairuddin dikarenakan Lokasi sekolah yang strategis ditengah-tengah perkampungan warga, selain itu SDI salafiyah merupakan salah satu sekolah yang memiliki prestasi, serta salah satu sekolah yang memiliki banyak budaya islami yang jarang dilaksanakan disekolah lain seperti budaya yasinan keliling yang sangat jaramg sekali ditemui disekolah lain, dan lokasi penelitian ini juga sesuai dengan judul penelitian peneliti yang mengkaji tentang nilai pendidikan islam dalam budaya sekolah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

D. Data dan Sumber data

Data merupakan keterangan-keterangan suatu hal dapat berupa sesuatu yang diketahui atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode, dan lain-lain.[51]

Sumber data menurut Lofland adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.[52] Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari dua sumber, yaitu:

1. Data primer

   Yaitu sumber informasi yang langsung memeliki wewenang serta tanggung jawab terhadap pengeumpulan atapun penyimpanan data.[53] Data primer juga disebut data yang diperoleh dari sumbernya langsung, dan dicatat secara langsung juga diamati seperti halnya observasi, dokumentasi dan wawancara. Data primer yang diperoleh dari pnelitian ini wawancara peneliti dengan kepala sekolah, guru, serta siswa yang ada disekolah mengenai budaya sekolah yang ada telah ada di sekolah.

2. Data sekunder

   Data sekunder adalah data yang mendukung dan melengkapi data-data primer.[54] Data sekunder dalam penelitian ini

[51] Hasan Iqbal, "*Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*," Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002, 82.

[52] Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*," 157.

[53] Mohammad ali, *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*, (bandung: angkasa, 1982), hlm.120

[54] ibid, hlm 120

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

diperoleh dari dokumentasi, serta buku atau literature yang mendukung penelitian ini.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi-informasi atau fakta yang ada di lapangan.[55] Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

   Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sitematis terhadap fenomena yang diselidiki.[56] Dalam penelitian ini observasi dilakuakan untuk mengamati budaya sekolah yang ada di sekolah serta nilai pendidikan apa saja yang ada dalam budaya sekolah tersebut.

2. Wawancara

   Wawancara secara umum adalah prose memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau yang diwawancarai .[57] wawacanra ini dilakukan oleh peneliti kepada kepala sekolah, guru dan siswa mengenai budaya sekolah yang ada di SDI Salafiyah khairuddin.

---

[55] Andi Prastowo, *"Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian,"* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), Hlm. 78

[56] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2002), Hlm, 69

[57] M Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Pubik, Dan Ilmu Social Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), Hlm. 108

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan melihat sumber-sumber dokumen yang ada kaitannya dengan jenis data yang diperlukan. Dokumentasi juga diartikan sebagai pengambilan data yang diambil melalui dokumen atau bersumber pada tulisan.[58] Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini adalah dokumentasi mengenai Sejarah sekolah, Visi Misi sekolah, serta dokumetasi tertulis mengenai budaya sekolah yang ada ada di Sekolah Dasar Islam Salafiyah Khairuddin.

F. Analisis data

analisis data menurut winarno adalah menentukan dan menafsirkan data yang ada, misalnya mengenai situasi yang dialami, satu hubungan, kegiatan, pandangan, sikap yang Nampak tentang suatu proses yang muncul, kecenderungan, yang menampak, pertentangan yang meruncing dan sebagainya.[59] Sedangkan menurut Lexy J. Moleong analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data pada pola, kategori, dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis.[60]

Dipihak lain analisis data kualitatif, prosesnya berjalan sebagai berikut:[61]

---

[58] Husaini Usman dan purnomo setiady akbar, Metodelogi Penelitian Sosial, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 69

[59] Surakhmad, winarno, pengantar penelitian ilmiah, (bandung: Tarsito, 1999), hlm.139

[60] Iqbal, "*pokok-pokok Materi Metodelogi Penelitian dan Aplik*asinya", hlm 98

[61] Lexy J Meleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Raja Rosdakarya Offset. 2006), hlm,248

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesiskan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksnya.
3. Berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan juga membuat temuan-temuan umum.

Proses analisis data dimulai dari menelaah semua data yang tersedia dari berbagai sumber baik itu dari wawancara, observasi, serta dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti. Terdapat 3 kompenen dalam analisis data, yaitu:

1. Data Reduksi

   Data reduksi yakni data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, oleh karena itu maka perlu dicatat secara rinci. Mereduksi data berarti merangkum data, memilih-milih hal yang pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi memberikan gambaran lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Penyajian data

Setelah dat di reduksi, maka untuk langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data akan terorganisasikan dalam pola hubungan, sehingga dapat semakin mudah untuk dipahami.

Selain itu dalam penelitian kualitatif, penyajian data juga dapat dilakukakan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Tetapi yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah teks bersifat naratif.

Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

3. Verifikasi data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang akan mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan awal didukung dengan bukti-bukti yang konsisten

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakakn merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi ada kemungkinan juga tidak, karena telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.[62]

G. Prosedur penelitian

Dalam penelitaian kualitatif ada empat tahap penelitian yang harus dilakuakan meliputi sebagai berikut:

a. Tahap pesiapan

Dalam tahap ini yang dilakukan ialah menyusun rancangan penelitian, survey lokasi, mengurus surat perizinan, memilih dan memanfaatkan informan.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan survey secara langsung ke lokasi penelitian yaitu sekolah dasar islam gondanglegi dan mengamati kegitan yang ada disekolah.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah mengenai budaya sekolah yang ada disekolah dasar islam salafiyah

[62] Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta:2015), hlm. 247-253

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

khairudin yaitu mengenai budaya sekolah yang mengandung nilai-nilai pendidikan islam

c. Tahap analisis data

Dalam tahap ini menyusum data yang diperoleh secara sistematis, data yang telah diperoleh dari wawancara dan observasi.

d. Tahap laporan data

Menulis laporan penelitian, sebagai tugas akhir, dari serangkaian proses penelitian yang telah dilakukan. Peneliti menulis hasil penelitian menggunakan bahasa ilmiah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV

(PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN)

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah Sekolah SDI Salafiyah Khairuddin

Sekolah dasar islam salafiyah khairuddin yang terletak dijalan murcoyo no 15 gondanglegi wetan malang, merupakan sekolah tertua di yayasan khairuddin, bahkan merupakan sekolah tertua yang ada dikecamatan gondanglegi. Sekolah ini tepatnya didirikan pada tanggal 16 Appril 1926 oleh ulama di daerah gondanglegi antara lain: KH. Khairuddin, KH. Ishak Yahya, KH. Muzakky, H. Abdul Mu'thi, H. Rifa'i, KH. Nabrawi.

Sekolah ini diawal berdinya merupaan diniyah yang mengajarkan keagamaan. Pendidikan diniyah ini awalnya dikenal dengan sebutan madrasah lalu beerubah menjadi sekolah rakyat (SR) sekolah diniyah ini pada awal kemerdekaan indonesia sekitar tahun 1940 an pernah vakum, tidak ada kegiatan belajar mengajar selama beberapa tahun karena lokasi sekolah digunakan sebagai markas tentara hizbulloh. Pada perkembangannya sekolah ini juga sempat berubah nama dari SRNU (Sekolah Rakyat Nahdlatul Ulama) menjadi MINU (Madrasah Ibtida'iyah Nahdlatul ulama) yang waktu itu ditunjuk sebagai kepala sekolah pertama kali adalah KH. Ishak yang periode selanjutnya digantikan oleh ustadz Moh. Nizar Muslich dan pada tahun 1965 pemegang jabatan kepala madrasah adalah ustadz Chalimi HR. Pada masa ustadz Chalimi HR. Inilah MINU yang pada saat itu dibawah pembinaan departemen agama pada tahun 1978 berubah nama menjadi SDI (sekolah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dasar Islam) Salafiyah, dengan demikian SDI salafiyah ada pada pembinaan departemen pendidikan dan kebudayaan dan departemen agama sekaligus, sehingga lulusan sdi salafiyah mendapatkan dua ijazah sekaligus yaitu ijazah MIN dan Ijazah SDN serta ijazah dari LP ma'arif.

Seiring dengan perkembangan zaman dan ketentuan yang berlaku saat itu bahwa sekolah harus memilih salah satu antara departemen agama dan departemen pendidikan dan kebudayaan maka diputuskan untuk bernaung di bahwa binaan departemen pendidikan dan kebudayaan, meskipun demikian isi dari materi pembelajaran yang diberikan tidak berubah, jadi tetap mengacu pada materi pembelajaran agama yang ada pada MIN dan materi umum mengacu pada pelajaran SD negeri.

Pada tahun 1989 kepemimpinan kepala sekolah mengalami pergantian dari ustadz Chalimi HR, dilimpahkan kepada ustadz H. Zainul Fanani. Pada masa ustadz H. Zainul Fanani nama SDI Salfiyah diberi tambahan nama menjadi " SDI Salafiyah Khairuddin".

Pada tahun 2001 karena kesibukkan mengelola pesantren Ustadz H. Zainul Fanani mengundurkan diri dari jabatannya menjadi kepala sekolah dan lebih fokus untuk mengurus pesantren maka jabatan kepala sekolah dilimpahkan kepada Bapak Masjkur yang selanjutnya pada tahun 2014 sekolah dibawah pimpinan Ir.Hj. Badriyah, MP hingga sekarang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Profil Sekolah

Gambar 4.1 gambar sekolah tampak depan

Nama Sekolah :SD ISLAM SALAFIYAH

Alamat sekolah : Jl. Murcoyo No.15 RT.15 RW.04 Kecamatan Gondanglegi Kab. Malang.

Telp. Sekolah : 0341-878812

Kode Pos : 65174

Status Sekolah : Swasta

NSS : 104031815042

NPS : 20518709

Kepala Sekolah : Ir. HJ. BADRIYAH, MP

Nilai Akreditasi Akreditasi Sekolah : Baik (B)

Tahun Didirikan : 1926

Tahun Beroperasi : 1933

Status Tanah : Hak Pakai Luas 632 m²

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

JumlahRombongan Belajar :

a. Kelas I : 2 RombonganBelajar
b. Kelas II : 2 RombonganBelajar
c. Kelas III : 2 RombonganBelajar
d. Kelas IV : 2 RombonganBelajar
e. Kelas V : 2 RombonganBelajar
f. Kelas VI : 2 RombonganBelajar

3. Visi , Misi, dan Tujuan Sekolah

Adapun Visi dan Misi sekolah Sdi salafiyah khairuddin adalah sebagai berikut

a. Visi Sekolah

Mencetak Generasi islam berakhlak mulia, cerdas, berpengetahuan luas dan terampil

b. Misi Sekolah

1. Mencetak generasi muslim beiriman, bertakwa, bermanfaat dunia akhirat
2. Menyelenggarakan pendidikan dengan semangat, tertib dan disiplin
3. Selalu berbenah diri tanpa henti.
4. Mewujudkan syariat islam dan menciptakan lingkungan islami
5. Kebersihan, keindahan, dan kerindangan
6. Perjuangan, keikhlasan, kebersamaan dan kesejahteraan
7. Ikut menegakkan dakwah islamiyah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Tujuan Sekolah

1. Ikut menegakkan dakwah islami
2. Mencetak generasi muslim, beriman takwa, bermanfaat dunia akhirat

4. Struktur organisasi sekolah

Untuk menunjang kelancaran kegiatan di Sekolah, maka perlu dibentuk struktur organisasi sekolah. Adapun struktur organisasi struktur Organisasi yang ada di SDI salafiyah khairuddin berdasarkan data yang diperoleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Komite Sekolah : Erna Jamaela, S.Pd
b. Kepala sekolah : Ir. Hj. Badriyah, MA
c. Waka Kurikulum : Misbakhul Munir, S.Pd
d. Waka Kesiswaan : Abdul Barri
e. Koordinator TU : Muhammad Ihsan
f. Kepala Perpustakaan : Dwi Kana Endrayanti, S.Pd

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

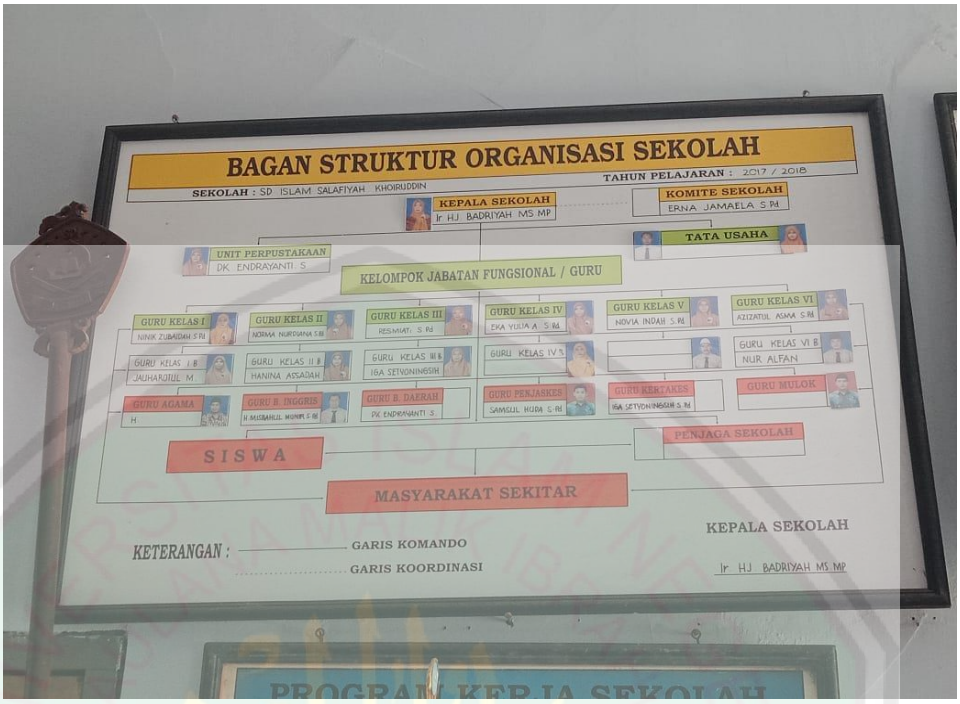

Foto 4.2 struktur Organisasi sekolah

5. Data siswa

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti jumlah siswa yang ada di SDI Salafiyah Khairuddin tahun ajaran 2019/2020 sebanyak 343 siswa dengan rincian sebagai berikut:

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Jumlah
1a	16	11	27	
1b	16	11	27	**54**
2a	11	14	25	
2b	13	12	25	**50**
3a	21	14	35	**67**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3b	20	12	32	
4a	11	14	25	
4b	10	15	25	**50**
5a	16	12	28	
5b	17	11	28	**56**
6a	16	17	33	
6b	17	16	33	**66**
JUMLAH	184	159	**343**	**343**
Total				

Tabel 4.1 data siswa

6. Data Guru dan Karyawan

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari dokumentasi sekolah berikut nama-nama Guru dan Karyawan yang ada di SDI salafiyah Khairuddin pada tahun ajaran 2019/2020 :

NO	NAMA GURU	JABATAN
1.	Ir. Hj. BADRIYAH, MP	Kepala Sekolah
2.	NINIK ZUBAIDAH, S.Pd	Guru Kelas 1 A
3.	NORMA NURDIANA, S.Pd	Guru kelas 1B
4.	EKA YULIA ASIYAH, S.Psi	Guru kelas 2A

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5.	HANINA ASSADAH, S.Pd	Guru Kelas 2B
6.	RESMIATI, S.Pd	Guru kelas 3A
7.	IMATUZ ZAHRO, S.PdI	Guru kelas 3B
8.	SYUKRON LILLAHIL ADHIM, MA	Guru kelas 4 A
9.	SITI FATIMAH, S.Pd	Guru kelas 4 B
10.	MISBAHUL MUNIR, S.Pd	Guru kelas 5 A
11.	NOVIA INDAH KURNIAWATI, S.Pd	Guru kelas 5 B
12.	NUR ALFAN, S.Pd	Guru kelas 6 A
13.	AZIZATUL ASMA, S.Pd	Guru kelas 6 B
14.	ABDUL BARRI	Guru Matematika
15.	SAMSUL HUDA, S.Pd	Guru Penjaskes (Olahraga)
16.	DWI KANA ENDRAYANTI, S.Pd	Guru Bahasa Daerah
17.	H. HASAN BASRI	Guru Bahasa Arab
18.	MUHAMMAD SAID, S.Pd	Guru Agama
19.	ZAINURIL LAILY	Guru Agama
20.	IGA STYONINGSIH, S.Pd	Guru Mapel
21.	MUHAMMAD IHSAN	Staf TU (Tata Usaha)
22.	RIZKY GITA	Staf Tu
23.	ROFIATUL CHASANAH	Pembina Ekstra Pramuka
24.	MUSTHOLI'AH	Pembina Tahfidz
25.	WIMAS	Pembina Ekstra PMR
26.	FAIQ	Pembina Ekstra Kempo

Tabel 4.2 data guru dan karyawan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

7. Sarana Prasarana

Sarana prasana salah satu falitas sekolah sebagai penunjang kegiatan pembelajaran disekolah, adapun fasilitas yang di miliki sekolah SDI salafiyah sebagai penunjang kegiatan siswa berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari sekolah diantaranya adalah:

No	Jenis ruang	Jumlah
1.	ruang kelas	12
2.	Perpustakaan	1
3.	Lab. Komputer	1
4.	UKS	1
5.	Mushola	1
6.	Kamar Mandi Guru	2
7.	Kamar mandi siswa Putri	2
8.	Kamar mandi siswa putri	2
9.	Kantor guru	1
10.	Ruang kepala sekolah	1
11.	Kantim sekolah	1
12.	Lapangan	1
13.	Tempat parkir	1
14.	Gudang	1

Tabel 4.3 data fasilitas sekolah di SDI salafiyah khairuddin

8. Kegiatan ekstra kulikuler

No	Ekstra Kulikuler	Pembina

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1.	Pramuka	Rofiatul Chasanah
2.	Al-Banjari	Azizatul Asma.
3.	Seni Rupa	Misbahul Munir
4.	Qiroah	Mustholiah
5.	Rodat	Eka Yulia Asfiyah
6	PMR	Wimas
7	Kempo	Faiq

B. Paparan Hasil Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian di SDI salafiyah Khairuddin, menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, maka peneliti menemukan data-data hasil penelitian sebagai berikut

1. PENERAPAN BUDAYA SEKOLAH YANG ADA DI SDI SALAFIYAH KHAIRUDDIN

Banyak budaya sekolah yang dikembangkan dan diterapkan di SDI Salafiyah Khairuddin yang menurut hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah, ibu Badriyah selaku kepala sekolah di SDI Salafiyah Khairuddin mengatakan:

> *"Budaya sekolah disini ada dua mbak umum dan agama, kalo yang umum itu mengacu pada sikdiknas sedangkan yang agama itu mengacu pada depatermen agama (depag)"*[63]

Budaya sekolah islami yang ada di SDI Salfiyah Khairuddin setiap hari dilaksanakan dan diikuti oleh seluruh guru dan siswa, budaya sekolah islami

[63] Wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 1 november 2019 pukul 09.00

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tersebut dikembangkan dan diterapkan di sekolah dengan tujuan sebagai pembiasaan agama sejak dini kepada siswa. Agar seluruh siswa SDI Salafiyah Khairuddin terbiasa dengan penerapan nilai-nilai keagamaan sedini mungkin yang nilai-nilai pendidikan agama tersebut diterapkan dalam budaya sekolah yang ada disekolah. Sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah yang mengatakan.

> *"latar belakang adanya budaya sekolah sholat dhuha, sholat dhuhur, dll, ini ya sebagai pembiasaan agama sedini mungkin mbak kepada siswa agar siswa sedini mungkin sudah bisa dan hafal bacaan sholat, membaca al-quran, contohnya kaya siswa kelas satu yang awalnya g bisa pake mukena sendiri, tapi lama kelamaan sudah bisa memakai mukena sendiri dengan adanya pembiasaan sholat dhuha berjama'ah disekolah, dan nanti kelas dua sudah mulai hafal bacaan sholat, kayak gitu mbak contohnya "*[64]

Diantara budaya sekolah islami yang ada disekolah sdi salafiyah khairuddin sesuai dengan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Program tahfidz

   Kegiatan ini dilakukan setiap hari yang dimulai pukul 05.30, dan dibagi menjadi dua kelas, satu kelas untuk siswa putri dan satu kelas untuk siswa putra. Dan program tahfidz ini tidak diwajibkan untuk seluruh siswa SDI Salafiyah Khairuddin, melainkan hanya diperuntukkan bagi iswa yang mempunyai keinginan untuk menghafal Al-qur'an. Sekolah juga menyediakan 5 pembina tahfidz yang setiap harinya menerima setoran hafalan al-qur'an para siswa. Kegiatan setoran dilaksanakan dipagi hari, karena menurut hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah

[64] Wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 1 november 2019 pukul 09.00

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengatakan bahwa dipagi hari anak masih fresh sehingga dipagi hari sangat cocok digunakan untuk kegiatan menghafal al-qur'an. Sesuai dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah yang mengatakan bahwa.

> *"khusus siswa yang ikut hafalan itu masuknya jam 05.30 mbak, kenapa sekolah milih setoran pagi karena kalo pagi itu anak-anak masih fresh, jadi waktunya sangat pas untuk dipakek buat hafalan. Jadi 05.30 itu anak anak udah datang ke sekolah nanti langsung setoran hafalan, jadi sekolah sudah menyiapkan lima guru tahfidz yang semuanya sudah hafal 30 juz, untuk kelasnya sendiri dibagi menjadi dua kelas putra dan putri"*[65]

2. Pembacaan juz amma

Kegiatan ini dilakukan sebelum pembelajaran dikelas jadi siswa wajib datang ke sekolah pukul 06.15 kemudian kemudian berkumpul dimushola dan halaman untuk membaca juz amma bersama sama dan dipimpin oleh salah satu guru.

> *"jadi sekolah sini itu masuknya jam 06.15, setelah itu siswa langsung kumpul di mushola dan halaman untuk kegiatan pembacaan juz amma bersama-sama yang dipimpin salah satu guru"*[66]

Hal sama juga diungkapkan salah satu siswa yang bernama Maulidia Ulfa yang mengatakan bahwasanya ia setiap harinya berangkat pagi sekitar pukul 06.00 dan setiap harinya sebelum kegiatan pembelajaran diawali dengan kegiatan pembacaan *juz amma* terlebih dahulu yang dilanjutkan dengan sholat dhuha berjama'ah.

> *"Iya mbak tiap hari itu aku berangkat pagi jam 06.00 nanti langsung ke musholla ada baca juz amma nanti kalo sudah selesai diulangi lagi terus lanjut sholat dhuha"*[67]

[65] Wawancara dengan kepala sekolah, pada tanggal 1 november 2019 pukul 09.00
[66] Wawancara dengan kepala sekolah, pada tanggal 1 november 2019 pukul 09.00
[67] Wawancara dengan maulidia ulfa siswa kelas V, pada tanggal 25 oktober puku, 10.00

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tetapi dalam penerapan budaya membaca juz amma tersebut juga masih terdapat kendala dikeranekan kegiatan tersebut dimulai sangat pagi yaitu pada pukul 06.15 dimana mungkin sekolah sd yang masuk jam 07.00, maka masih sering banyak siswa yang kurang disiplin dan terlambat datang ke sekolah sehingga mereka terlambat mengikuti kegiatan pembacaan juz amma tersebut. Seperti hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah yang mengatakan:

> "*Iya kendala dalam penerapan budaya ini ya kadang masih banyak siswa yang kurang disiplin suka telat soalnya kan disini masuknya pagi jam 6 udah masuk beda sama sekolah yang lain, jadi masih ada beberapa siswa yang masih terlambat datang ke sekolah. Oleh karena itu butuh kerja sama dengan orang tua siswa agar bisa membimbing dan mengatr anaknya ke sekolah lebih pagi agar anak-anak tidak datang terlambat lagi ke sekolah"*[68]

3. Sholat dhuha berjam'ah

Setelah pembacaan juz amma bersama kegiatan dilanjutkan dengan sholat dhuha berjam'ah yang diikuti oleh seluruh siswa mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 yang dimulai sekitar jam 07.00, yang dilaksanakan di mushola untuk siswa putra dan dihalaman sekolah untuk siswa putri, dikarenakan mushola tidak cukup untuk menampung seluruh siswa yang jumlahnya sekitar 300 lebih. Kepala sekolah sdi salafiyah mengatakan:

> *"jadi setiap hari itu ada kegiatan sholat dhuha berjama'ah mbak yang dimulai sekitar jam 07.00 an mbak habis pembacaan juz amma itu langsung dilanjutkan dengan sholat dhuha jama'ah dimushola untuk siswa putra dan dihalaman untuk siswa putri karena musholanya g cukup mbak"*[69]

[68] Wawancara dengan kepala sekolah, pada tanggal 1 november 2019, pukul 09.00
[69] Wawancara dengan kepala sekolah, pada tanggal 1 november 2019, pukul 09.00

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Salah satu siswa bernama maulidiyah ulfah siswa kelas V B, juga mengatakan bahwa setiap hari ada kegiatan sholat dhuha dan setiap siswa putri juga diharuskan membawa mukena setiap hari.

> *" Ya setiap hari saya bawa mukena mbak soalnya, tiap hari itu ada sholat dhuha jama'ah disekolah sama sholat dhuhur juga mbak, jadi saya berangkatnya isuk mbak jam 06.00 saya sudah berangkat ke sekolah"*[70]

4. Kegiatan Belajar Membaca Al-Qu'an menggunakan metode tartil.

Kegiatan belajar membaca al-qur'an dengan metode tartil ini sebenarnya dikhususkan bagi siswa kelas 1 dan 2 saja yang dilaksanakan setiap hari sebelum dimulainya pembelajaran di kelas. Akan tetapi bagi siwa kelas V dan VI yang masih belum lancar dan masih kesulitan dalam membaca al-qur'an juga diwajibkan untuk mengikuti kegiatan belajar membaca al-qur'an tersebut. Untuk siswa kelas V dan VI dilakukan test membaca al-qur'an dan bagi yang masih kurang lancar membaca al-qur'an diwajibkan untuk mengikuti kegiatan ini untuk memperbaiki bacaan al-qur'annya. Kegiatan belajar membaca al-qur'an tersebut dibina dan bimbing oleh guru tahfidz yang ada di sekolah. Sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah yang mengatakan:

> *"Jadi untuk siswa kelas 1&2 itu ada kegiatan belajar al-qu'an metode qiro'ati mbak, kegiatannya itu dilakukan sebelum pembelajaran dikelas yang dibimbing langsung oleh guru tahfidz, sama siswa kelas 5&6 yang belum bisa baca al-qur'an juga ikut kelas ini, sekitar ada 10 siswa yang ikut itu sistemnya di test saya sendiri yang nge test mereka, untuk yang kelas satu dan dua itu sebagai pembiasaan untuk mengenal al-quran sejak dini paling tidak ya sudah bisa huruf hijaiyyah lah mbak"*[71]

[70] Wawancara dengan siswa maulidia ulfa pada tanggal 25 oktober, pukul 10.00
[71] Wawancara denga kepala sekolah pada tanggal 1november 2019 pukul 09.00

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5. Sholat dhuhur berjama'ah

Selain sholat dhuha berjama'ah siswa juga diharuskan mengikuti sholat dhuhur berjama'ah yang dilakukan di sekolah, jadi setelah kegiatan pembelajaran dikelas selesai sekitar pukul 13.00 lebih, maka siswa segera menuju ke musholah untuk melaksanakan sholat dhuhur berjama'ah di sekolah. Seperti yang dikatakan salah satu siswa yang bernama Maulidiyah ulfa siswa kelas VB yang mengatakan :

> *"ya pulangnya g mesti sih mbak pokok sekitar jam satu an, lah sebelum pulang ke rumah, itu sholat dhuhur dulu di sekolah baru boleh pulang ke rumah"*[72]

Saat peneliti melakuakan wawancara dengan kepala sekolah juga mengtakan bahwa siswa diperbolehkan pulang setelah mengikuti kegiatan sholat dhuhur berjama'ah. Kepala sekolah ibu badriyah mengatakan;

> *"setiap hari selain ada sholat dhuha berjama'ah juga ada sholat dhuhur berjama'ah mbak jadi siswa sebelum pulang diwajibkan sholat dhuhur jam'ah terlebih dahulu disekolah baru boleh pulang kerumah masing masing"*[73]

6. Jariyah (Shodaqoh) Jum'at.

Setiap hari jum'at juga ada kegiatan jariyah atau shodaqoh, dimana setiap siswa diharuskan untuk menyisihkan uangnya semampunya dan seiklasnya untuk disishkan dan dishodaqohkan setiap hari jum'at. Dimana setiap kelas diberi kotak amal yang disediakan disekolah sebagai wadah uang jariyah yang dikumpulkan siswa, setelah uang terkumpul maka kotak

[72] Wawancara siswa maulidiyah ulfa pada tanggal 25 oktober pukul 10.00
[73] Wawancara denga kepala sekolah pada tanggal 1november 2019 pukul 09.00

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

amal tersebut dikembalikan ke ruang guru. Uang biasanya dipergunakan untuk menjenguk siswa jika ada siswa yang sakit. Sesuai hasil wawancara dengan kepala sekolah mengatakan;

> *"setiap hari jum'at itu shodaqoh, kalo di sini itu namanya jariyah mbak jadi siswa itu dibiasakan untuk belajar shodaqoh sedini mungkin, jadi setiap minggu dihari jum'at itu rutin diadakan jariyah perkelas"*[74]

Dan juga hasil wawancara dengan salah satu siswa yang bernama maulidiya ulfa yang mengatakan

> *"Setiap hari jum'at itu ada amal mbak jariyah jum'at nanti perkelas nanti uangnya dikupulkan dikantor mbak, kalo rabu juga ada kas kelas"*[75]

7. Yasinan keliling

Kegiatan yasinan keliling ini hanya wajib diikuti oleh seluruh siswa kelas VI. Kegiatan ini dilaksanakan satu minggu dua kali hari jum'at dan sabtu. Kegiatan ini bertempat keliling dari rumah siswa satu ke siswa yang lain sesuai absen. Kegiatan ini juga didampingi langsung oleh dewan guru SDI salafiyah khairuddin. Jadi setiap guru yang memiliki waktu luang diwajibkan untuk mengikuti yasinan keliling ini. Kegiatan tersebut diisi dengan acara pembacaan surat yasin yang dipimpin oleh salah satu guru pendamping, kemudian dilanjutkan dengan pembacaan sholawat thibbil qulub dan asma'ul husna. Setelah itu biasanya dilanjutkan dengan acara makan bersama. Kegiatan ini bertujuan untuk do'a bersama dalam rangka menghadapi ujian nasional yang akan diikuti oleh seluruh siswa

[74] Wawancara denga kepala sekolah pada tanggal 1november 2019 pukul 09.00

[75] Wawancara siswa maulidiyah ulfa pada tanggal 25 oktober pukul 10.00

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kelas VI selain diadakan bimbel atau pelajaran tambahan untuk kelas VI juga diadakan do'a bersama. Hal ini sesuai hasil wawancara yang dilakuakan peneliti dengan kepala sekolah, yang mengatakan:

> *"khusus siswa kelas VI itu ada kegiatan Yasinan keliling yang diadakan satu minggu 2 kali dan digilir dari rumah kerumah siswa mbak, yasinan tersebut juga wajib diikuti oleh dewan guru mbak yang bisa hadir dan tidak ada halangan untuk mendampingi anak-anakk git untuk acaranya sendiri itu pembacaan surat yasin terus sholawat thibbil qulub sama baca asma'ul husna mbak kaya gitu"*[76]

8. Pembiasaan Memakai Busana Muslim

Setiap hari jum'at minngu ke dua dan ke empat siswa diwajibkan memakai busna muslim ke sekolah, jadi pada jum'at minggu ke2 dan ke 4 siswa tidak memakai seragam sekolah melain memakai busana muslim. Kegiatan tersebut dilakukan sebagai pembiasaan mengenakan pakaian muslim kepada siswa sedini mungkin. Dengan adanya budaya tersebut diharapkan siswa menjadi terbiasa untu ruma memakai pakaian muslim baik disekolah terlebih lagi di rumah. Seperti hasil wawancara dengan kepala sekolah yang mengatakan

> *"setiap minggu ke 2 dan ke 4 dihari jum'at itu siswa dibiasakan memakai busana muslim ke sekolah mbak jadi g pake seragam ke sekolahnya"*[77]

9. Istighosah bersama wali murid

Setiap hari jumat minggu ke empat disekolah juga ada kegiatan istighosah bersama siswa dan wali murid. Kegiatan dilakukan sebagai sarana silaturahmi anatara guru dan wali murid. Acara tersebut diisi

[76] Wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 1november 2019 pukul 09.00
[77] Wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 1november 2019 pukul 09.00

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dengan istighosah dan maudloh hasanah. Acara tersebut juga diisi dengan acara do'a bersama. Seperti yang disampaikan oleh kepala sekolah sdi salafiyah

> *"oh iya mbak setiap hari jum'at minggu ke empat itu juga ada acara istighosah bersama wali murid yang diadakan sebulan sekali mbak di hari jum'at minggu keempat itu selain, biar orang tua ikut mendoakan anak-anaknya. Meskipun enggak semua wali murid bisa hadir tapi sudah cukup banyak yang hadir sekitar 70%, soalnya kan acaranya pagi jadi orang tua g semua bisa hadir ada yang kerja dan mungkin ada urusan dsb."*[78]

Sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Muhammad Ihsan selaku staf Tu sdi salafiyah khairuddin yang mengatakan

> *"istighosah wali murid itu diadakan sebulan sekali mbak pada hari jum'at acaranya dilaksanakan di mushola salafiyah acaranya itu pembacaan istighosah dilanjutkan dengan tausiyah, pada hari sebelumya itu pas hari kamisnya itu ada acara khatmil guru guru terus jum'atnya istighosah tujuannya itu untuk menjalin silaturrahim dengan wali murid"*[79]

10. Pesona Muharrom (Pawai Muharrom dan Santunan Anak Yatim)

Pawai muharrom ini merupakan kegiatan yang diadakan oleh satu yayasan sekolah khairuddin. Jadi kegiatan ini dilakukan setiap tanggal satu muharrom. Biasanya kegiatan pesona muharrom ini diisi dengan kegiatan Pawai keliling ke kampung disekitaran sekolah. Kegiatan tersebut dilakukan untuk memperingati tahun baru Islam. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa yayasan khairuddin baik SD, Mts, dan MA. Pawai ini dimulai dari sekolah dan selanjutnya peserta pawai berjalan keliling disekitar daerah murcoyo dan sekitarnya. Peserta pawai menggunakan

[78] Wawancara denga kepala sekolah pada tanggal 1november 2019 pukul 09.00
[79] Wawancara dengan bapak Muhammad ihsan, pada tanggal 4 November 2019 pukul 08.00

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kostum busana muslim. Banyak masyarakat yang ikut melihat pawai muharrom tersebut. Selain kegiatan pawai pada kegiatan ini juga diisi dengan santunan anak yatim. Seperti hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala sekolah.

> *"pawai muharrom ini merupakan acara tahunan mbak, yang diikuti oleh satu yayasan mbak, jadi pesertanya g hanya siswa sdi aja, selain pawai juga ada acara santunan anak yatim mbak, disini juga untuk anak yatim sama piatu digratiskan mbak biaya sekolahnya"*[80]

Bapak Muhammad Ihsan juga menambahkan bahwa santunan anak yatim rutin diadakan tiap tahun. Dan ada 19 siswa SDI Salafiyah yang yatim atau piatu siswa siswa tersebut dibebaskan dari biaya sekolah

> *"Yang pasti untuk acara santunan anak yatim piatu itu pasti ada mbak setiap tahunnya, dan disini juga ada sekitar 19 siswa yang yatim dan itu dibebaskan dari biaya spp mbak"*[81]

11. Wisuda tahfidz

Wisuda tahfidz ini merupakan acara tahunan yang ada di sdi salafiyah khairuddin. Acara ini diadakan bebarengan dengan acara isro' mi'roj. Wisuda tahfidz ini diikuti oleh siswa tahfidz yang sebelum pelaksanan wisuda ditest terlebih dahulu oleh pembina tahfidz dan sudah benar-benar lancar hafalannya. Dalam acara wisuda tahfidz ini juga turut mengundang wali murid.

> *"jadi untuk anak tahfidz itu juga ada wisudanya mbak yang diadakan tiap isro mi'roj, dan itu ditest mbak sebelum wisuda, jadi yang benar-benar hafalan lancar saja yang boleh ikut wisuda, tapi tiap tahun pasti ada yang ikut wisuda, untuk tahun ini udah masuk*

[80] Wawancara denga kepala sekolah pada tanggal 1november 2019 pukul 09.00
[81] Wawancara dengan bapak Muhammad ihsan, pada tanggal 4 November 2019 pukul 08.00

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tahun kelima acara wisuda tahfidznya. Bahkan sekrang ini ada anak kelas satu yang udah dapat 4 juz mbak selain dukungan dari orang tua anaknya juga rajin mbak"[82]

Sesuai juga dengan hasil wawancara dengan bapak Muhammad Ihsan yang mengatakan

"untuk wisuda tahfidz itu dilakukan satu tahun sekali mbak bertepatan dengan peringatan isra' mi'raj dan setiap tahun itu pasti ada siswa yang diwisuda."[83]

12. Halal bi halal

Halal bi halal ini dilakukan setiap tanggal 5 dan 6 syawal. Dimana pada tanggal 5dan 6 syawal siswa diwajibkan untuk berkunjung ke rumah dewan guru. Dan siswa sudah diberi kartu kunjungan. Siswa yang berkunjung ke semua guru dan lengkap kartu kunjungannya akan mendapatkan hadiah rewerd berupa pin dari sekolah yang diberikan pada saat selesai liburan hari raya.

"Disini juga ada acara halal bi halal mbak, jadi setiap tanggal lima dan enam syawal itu siswa diwajibkan untuk silaturahmi ke rumah guru guru ada kartunya mbak, jadi biasanya kebanyakan siswa itu diantar sama orang tuanya soalnya kan rumahnya jauh-jauh, jadi rumahnya rame kaya pasar gitu mbak pas tanggal 5&6 itu dan untuk siswa yang kartunya penuh nanti dapat pin mbak, pin sdi salafiyah sebagai penghargaan."[84]

13. Idhul adha

Pada hari raya idhul adha sekolah mengadakan acara pemotongan hewan Qurban dimana, hewan qurban berasal dari guru dan juga orang tua siswa. Bahkan setiap tahun untuk guru-guru diundi secara bergiliran untuk

[82] Wawancara denga kepala sekolah pada tanggal 1november 2019 pukul 09.00
[83] Wawancara dengan bapak Muhammad ihsan, pada tanggal 4 November 2019 pukul 08.00

[84] Wawancara denga kepala sekolah pada tanggal 1november 2019 pukul 09.00

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berqurban disekolah. Dalam proses pemotongan hewan kurban tersebut melibatkan guru dan siswa yang rumahnya dekat dari sekolah.

> "*Jadi kalo pas hari raya qurban itu guru guru disini iti kopyokan untuk beli hewan qurban dan diqurbankan disekolah kayak gitu. Terus pas waktu pemotongan hewan itu juga melibatkan guru dan anak-anak yang rumahnya dekat dari sekolah. Biasanya anak anak-anak itu ikut bungkus sama bagikan kemasyarakat sekitar, juga kaya zakat fitrah itu mbak siswa disini juga wajib zakat di sekolah nanti juga dibagikan ke warga sekitar sama anak yang kurang mampu* "[85]

14. PHBI

Selain kegiatan-kegiatan yang ada diatas di Sekolah juga sering mengadakan kegiatan PHBI (Peringatan Hari besar Islam) seyang perti maulid, pada kegiatan maulid biasanya diisi dengan lomba-lomba sholawat antar kelas acara maulid biasanya juga diisi dengan pembacaan sholawat bersama dihalaman dan mauidloh hasanah (ceramah agama) siswa juga diharuskan membawa kue kesekolah yang nantinya akan ditukan dan dibagikan ke siswa lagi. Lalu juga ada kegiatan pondok romadhon yang biasanya diisi dengan buka bersama juga sholat terawih bersama serta pembagian zakat dan takjil dan yang lain-lain.. Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

> *"selain budaya-budaegiataya yang tadai sudah saya jelaskan juga ada PHBI mbak Peringatan Hari Besar Islam, biasanya kalo pas PHBI itu disekolah pasti ada kegiatan untuk memperingati PHBI itu mbak"*[86]

Dari paparan hasil penelitian yang telah diuraikan peneliti diatas peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

[85] Wawancara denga kepala sekolah pada tanggal 1november 2019 pukul 09.00
[86] Wawancara denga kepala sekolah pada tanggal 1november 2019 pukul 09.00

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Penerapan Budaya sekolah di SDI salafiyah khairuddin lebih banyak melibatkan peran aktif guru dan siswa. Dimana siswa dan guru dituntut aktif untuk melaksanakan budaya sekolah yang, guru juga sangat berperan dalam pelaksanaan budaya yang ada disekolah
2. Penerapan budaya sekolah sekolah di SDI salafiyah Khairuddin juga butuh dukungan dari orang tua siswa karena budaya sekolah di SDI salafiyah khairudidin menuntut siswa untuk datang lebih pagi dari sekolah lain pada umumnya, dimana siswa dituntun datang lebih pagi yakni jam 06.15, dan salah satu kendala dalam penerapan budaya sekolah adalah ada siswa masih terlambat atau kurang disiplin jadi peran orang tua sangat penting untuk mengawasi anaknya agar tidak datang terlambat ke sekolah.
3. Budaya sekolah di SDI salafiyah juga melibatkan masyarakat sekitar seperti pawai muharrom acara tersebut selain untuk memperingati tahun baru islam, juga menjadi hiburan dan tontonan bagi masyarakat sekitar sekolah.

2. NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM BUDAYA SEKOLAH DI SDI SALAFIYAH KHAIRUDDIN.

Dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti ke SDI salafiyah khairuddin ditemukan data bahwa terdapat nilai-nilai pendidikan islam dalam budaya sekolah yang ada di SDI salafiyah khairuddin, seperti yang dikatakan kepala sekolah, bahwa di Sekolah sdi salafiyah kahiruddin terdapat budaya umum dan agama. Budaya agama

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

inilah yang mengandung nilai-nilai pendidikan islam. Seperti yang dikatakan kepala sekolah bahwa

"insya banyak mbak kalo nilai-nilai pendidikan islam dalam budaya sekolah disini mbak soalnya Budaya sekolah disini ada dua mbak umum dan agama, kalo yang umum itu mengacu pada sikdiknas sedangkan yang agama itu mengacu pada depatermen agama (depag)"[87]

Budaya sekolah di SDI salafiyah yang telah dijeskan diatas mengandung nilai-nilai pendidikan islam yaitu: nilai tauhid, nilai ubudiyyah, nilai akhlak dan kemasyarakatan. Sesuai dengan visi sekolah yaitu Mencetak Generasi islam berakhlak mulia, cerdas, berpengetahuan luas dan terampil. Dan juga seperti hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah yang mengatakan

"*ya tujuan diadakan budaya sekolah tersebut ya untuk pembiasaan agama sedini mungkin mbak, agar anak sedini mungkin sudah bisa melaksanakan ibadah dengan baik hafal bacaan sholat juga memiliki akhlak yang baik mbak, Harapannya dengan dikembangkannya budaya islami disekolah ini siswa di sdi salafiyah ini menjadi siswa siswi yang beriman dan bertaqwa serta berakhlakul karimah menjadi siswa siswi yang sholeh dan sholihah mengamalkan ajaran islam dengan baik"*[88]

Dari paparan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa budaya sekolah di SDI Salafiyah Khairuddin mengandung nilai-nilai pendidikan islam diantara

1.Nilai tauhid

Nilai tauhid ini diwujudkan dengan adanya kegiatan yasinan nilai tauhid yang terkandung adalah berdo'a meminta pertolongan kepada Allah SWT. Yang mana kegiatan yasinan keliling tersebut bertujuan untuk doa'

[87] Wawancara denga kepala sekolah pada tanggal 1november 2019 pukul 09.00
[88] Wawancara denga kepala sekolah pada tanggal 1november 2019 pukul 09.00

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bersama dalam rangka persiapan menghadapi UN, seperti wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan salah satu dewan guru yaitu bapak Nur Alfan yang mengatakan

"*yasinan itu acara rutin siswa kelas VI mbak ya acara doa bersama sebelum menghadapi ujian kan selain usaha juga harus berdo'a selain dengan diadakan bimbel juga yasinan itu mbak do'a bersama"*[89]

Nilai tauhid juga ada dalam budaya istighosah hari jum'at, dimana acara istighosath ini bertujuan untuk berdo'a bersama antara wali murid dan guru sesuai dengan hasil wawancara yang telah dikemukakan diatas bahwa tujuan diadakannya acara do'a bersama untuk mendoakan peserta didik.

2. Nilai Ubudiyyah (nilai Ibadah)

Nilai ibadah yang ada dalam budaya sekolah di SDI salfiyah Khairuddin terlihat dari adanya budaya membaca juz amma setiap pagi, serta budaya sholat dhuha dan dhuhur berjam'ah dan belajar membaca al-qur'an. Yang penerapan budaya-budaya sekolah tersebut bertujuan sebagai pembiasaaan siswa untuk mengenal agama sedini mungkin terbiasa melalakukan ibadah sejak kecil. Sesuai hasil wawancara dengan ibu kepala sekolah yang mengatakan

"budaya sekolah tersebut ya sebagai pembiasaan siswa mbak sedini mungkin agar bisa mengenal agama, jadi dari mulai kelas satu sudah dibiasakan untuk sholat dhuha jama'ah jadi pengenalan ibadah sedini mungkin, nanti kelas sudah mulai hafal bacaan sholat, jadi siswa sedini mungkin sudah terbiasa untuk sholat"[90]

3. Nilai Akhlak

[89] Wawancara dengan Guru kelas VI Bapak Nur Alfan pada tanggal 4 November 2019 pukul 10.00
[90] Wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 1november 2019 pukul 09.00

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Nilai akhalak yang ada pada budaya sekola di SDI salafiyah Khairuddin terwujud dalam penerapan budaya sekolah berupa pembiasaan memakai baju busana muslim ke sekolah setiap hari jumat minggu ke 2 dan ke 4. Dan juga pada budaya halal bi halal, dimana budaya tersebut mengharuskan siswa untuk berkunjung ke rumah guru untuk berselitaruhmi dan meminta maaf kepada guru sebagai wujud rasa hormat siswa kepada guru. Selain itu kepala sekolah juga mengatakan bahwa tujuan ditepakannya budaya sekolah salah satunya juga siswa memiliki akhlak yang baik di masyarakat

"ya tujuan diterapkannya budaya sekolah itu ya selain pembiasaan agama juga agar siswa memiliki akhlaqul karimah mbak"[91]

4.Nilai kemasyarakatan

Nilai kemasyaratan yang ada budaya sekolah di SDI salafiyah Khairuddin diwujudkan dengan adanya kegiatan di hari raya idhul adha yaitu kegiatan pembagian hewan qurban kepada masyarakat sekitar sekolah. Hal tersebut selain sebagai wujud ibadah kegiatan tersebut juga memiliki nilai kemasyarakatan atau nilai sosial. Dimana saat peneliti wawancara dengan kepala sekolah mengakatakan

*"iya budaya sekolah disini melibatkan masyarakat sekitar mbak, **kaya misal ada acara kurban itu nanti daging kurbannya dibagikan ke warga daerah sini, terus juga kalo zakat itu anak-anak diwajibkan zakat disekolah nanti zakatnya itu dibagikan kepada masyarakat sekitar yang kurang mampu"***

[91] Wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 1november 2019 pukul 09.00

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dari paparan data diatas peneliti membuat tabel tentang nilai pendidikan islam yang ada dalam budaya sekolah di SDI salafiyah agar bisa lebih mudah untuk dipahami

No	Nilai pendidikan islam	Bentuk budaya sekolah
1.	Nilai tauhid	- Yasinan keliling - Istighosah bersama wali murid
2	Nilai ibadah	- Membaca juz amma setiap pagi - Sholat dhuha jama'ah - Sholat dhuhur jama'ah - Jariyah jum'at
3	Akhlak	- Pembiasaan memakai pakaian muslim di hari jum'at - Halal bi halal - Santunan anak yatim
4	Kemsyarakatan	- Idhul adha (pembagian hewan qurban - Pembagian zakat kepada warga sekitar - Pawai muharrom

Tabel 5.1 nilai dan bentuk budaya sekolah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V

PEMBAHASAN

Setelah kita ketahui dari bab sebelumnya, peneliti telah mendapatkan data hasil penelitian, yang diperoleh dari hasil observasi ke sekolah, wawancara, serta dokumentasi. Pada bab ini peneliti menguraikan hasil pembahasan yang diperkuat dengan teori-teori yang sudah ada.

A. Penerapan Budaya Sekolah di SDI salafiyah Khairuddin

Mutu suatu sekolah juga dapat dilihat dari budaya sekolah yang diterapkan di sekolah tersebut. Budaya sekolah adalah sekumpulan nilai yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan keseharian, dan simbol-simbol yang dipraktikkan oleh kepala sekolah, guru, petugas, administrasi, peserta didik, dan masyarakat sekitar sekolah.[92] Budaya sekolah juga menjadi karakter khusus suatu lembaga pendidikan yang sekaligus menjadi pembeda dengan lembaga pendidikan lainnya.[93]

Di SDI salafiyah khairuddin memiliki banyak budaya sekolah yang menjadi ciri khas sekolah. Budaya sekolah tersebut dilakukan oleh seluruh warga sekolah terutama yang paling meenonjol sesuai dengan hasil

[92] Pipit Uliana dan Rr Nanik. 2013,*Kajian Moral dan Kewarganegaraan*,Vol 1 No 1
[93] Madyo Ekosusilo, *Hasil Penelitian: Sekolah Unggul Berbasis Nilai*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

wawancara peneliti dengan kepala sekolah dan observasi peneliti kesekolah adalah tentang pembiasaan agama sejak dini. Sesuai dengan teori diatas bahwasannya budaya sekolah sebagai karakter sekolah atau ciri khas suatu lembaga. Diantara budaya sekolah yang ada di SDI salafiyah adalah Sebagai berikut :

1. Program Tahfidz

   Program tahfidz ini diikuti oleh siswa yang berminat ingin menghafal al-quran. Bahkan ada yang mengkituti program tahfidz ini ada juga siswa yang belum bisa membaca al-quran dengan lancar tetapi ingin menghafal al-quran. Program tahfidz ini terbagi menjadi dua kelas satu kelas khusus siswa putri dan satu kelas lagi khusus untuk siswa putra. Terdapat 5 pembina tahfidz di sekolah yang semuanya sudah hafal 30 juz. Program ini dilaksanakan setiap hari pukul 05.30 sampek pukul 06.00. program ini dilaksanakan sebelum kegiatan pembelajaran. Sekolah memilih melaksanakan program ini dipagi hari dikarenakan ketika masih pagi keadaan siswa masih fresh dan sangat waktu tersebut menurut sekolah sangat cocok digunakan untuk menghafal al-qur'an

2. Pembacaan Juz Amma bersama-sama

   Pembacaan Juz Amma merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan setiap hari. Pembacaan juz amma ini ini dilakukan setiap pagi sekitar pukul 06.15 sampai pukul 07.00yang wajib diikuti oleh seluruh siswa SDI Salafiyah Kh airuddin. Kegiatan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dilaksanakan di Mushola dan halaman sekolah yang mana pembacaan juz amma ini dipimpin oleh salah satu guru dan diikuti oleh seluruh siswa. Tetapi dalam kegiatan ini masih ada terdapat kendala diantaranya adalah kurangnya kedisiplinan siswa, dimana terkadang masih banya siswa yang terlambat datang ke sekolah sehingga tertinggal dalam kegiatan pembacaan juz amma bersama ini. Oleh karena itu butuh kerjasama dengan orang tua agar dapat memberikan motivasi kepada siswa agar tidak terlambat dan agar orang tua bisa mengantar anaknya lebih pagi ke sekolah agar kegiatan yang ada bisa berjalan lebih maksimal.

3. Sholat dhuha berjmaah

Sholat dhuha berjama'ah juga merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan setiap hari di sekolah SDI Salafiyah Khairuddin yang wajib diikuti oleh seluruh siswa mulai dari kelas 1 sampai kelas VI. Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala sekolah dan beberapa siswa. Kegiatan ini dilaksanakan setelah kegiatan pembacaan juz amma bersama-sama sekitar pukul 07.00 pagi. Kegiatan sholat dhuha ini bertempat di Mushola dan juga halaman dikarenakan kapasitas mushola tidak mencukupi untuk menampung seluruh siswa dan juga guru. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai salah satu pembiasaan agar anak mengenal agama (ibadah) kepada peserta didik sejak dini. Sehingga dengan adanya budaya sekolah tersebut diharapkan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

peserta didik menjadi terbiasa untuk melakukan ibadah. Sesuai dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah.

4. Kegiatan Belajar Membaca Al-Qu'an menggunakan metode tartil.

   Kegiatan belajar membaca al-quran menggunakan metode tartil merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan setiap hari sebelum kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas di SDI Salafiyah Khairuddin. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa kelas 1&2. Kegiatan tersebut bertujuan agar siswa dapat mengenal huruf hijayyah sejak dini dan bisa juga terbiasa belajar membaca al-quran sejak dini. Kegiatan ini juga diikuti oleh siswa kelas V dan VI yang belum lnacar atau bahkan tidak bisa membaca Al-qur'an sekolah juga mewajibkan untuk mengikuti kegiatan ini ada sekitar 10 siswa kelas V dan VI yang mengikuti kegiatan belajat membaca Al-Qur'an ini yang ditest langsung oleh kepala sekolah. Kegiatan ini bimbing langsung oleh pembina tahfidz sekolah.

5. Sholat dhuhur berjama'ah

   Selain sholat dhuha berjama'ah siswa juga diharuskan mengikuti sholat dhuhur berjama'ah yang dilakukan di sekolah, jadi setelah kegiatan pembelajaran dikelas selesai sekitar pukul 13.00 lebih, maka siswa segera menuju ke musholah untuk melaksanakan sholat dhuhur berjama'ah di sekolah. Kecuali dihari jum'at karena pada hari jum'at jam pembelajaran hanya sampai pukul 10.30.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6. Jariyah jum'at

Setiap hari jum'at juga ada kegiatan jariyah atau shodaqoh, dimana setiap siswa diharuskan untuk menyisihkan uangnya semampunya dan seiklasnya untuk disishkan dan dishodaqohkan setiap hari jum'at. Dimana setiap kelas diberi kotak amal yang disediakan disekolah sebagai wadah uang jariyah yang dikumpulkan siswa, setelah uang terkumpul maka kotak amal tersebut dikembalikan ke ruang guru. Uang biasanya dipergunakan untuk menjenguk siswa jika ada siswa yang sakit.

7. Yasinan keliling

Kegiatan yasinan keliling ini hanya wajib diikuti oleh seluruh siswa kelas VI. Kegiatan ini dilaksanakan satu minggu dua kali pada hari jum'at dan sabtu. Dimana hari jum'at pelaksanaan yasinan khusus siswa kelas VI A dan hari sabtu khusus untuk siswa kelas VI B. Kegiatan ini bertempat keliling dari rumah siswa satu ke siswa yang lain sesuai absen. Kegiatan ini juga didampingi langsung oleh dewan guru SDI salafiyah khairuddin. Jadi setiap guru yang memiliki waktu luang diwajibkan untuk mengikuti yasinan keliling ini. Kegiatan tersebut diisi dengan acara pembacaan surat yasin yang dipimpin oleh salah satu guru pendamping, kemudian dilanjutkan dengan pembacaan sholawat thibbil qulub dan asma'ul husna. Setelah itu biasanya dilanjutkan dengan acara makan bersama. Kegiatan ini bertujuan untuk do'a

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bersama dalam rangka menghadapi ujian nasional yang akan diikuti oleh seluruh siswa kelas VI, selain diadakan bimbel atau pelajaran tambahan untuk kelas VI juga diadakan do'a bersama.

8. Pembiasaan Memakai Baju Muslim

Setiap hari jum'at minngu ke dua dan ke empat siswa diwajibkan memakai busna muslim ke sekolah, jadi pada jum'at minggu ke2 dan ke 4 siswa tidak memakai seragam sekolah melain memakai busana muslim. Kegiatan tersebut dilakukan sebagai pembiasaan mengenakan pakaian muslim kepada siswa sedini mungkin. Dengan adanya budaya tersebut diharapkan siswa menjadi terbiasa untuk memakai pakaian muslim baik disekolah terlebih lagi di rumah.

9. Istighosah bersamaa wali murid

Setiap hari jumat minggu ke empat disekolah juga ada kegiatan istighosah bersama siswa dan wali murid. Kegiatan dilakukan sebagai sarana silaturahmi anatara guru dan wali murid. Acara tersebut diisi dengan istighosah dan maudloh hasanah atau tausiyah. Dan sebelum dilaksanakannya acara tersebut pada hari sebelumnya yaitu hari kamis diadakan acara khotmil qur'an yang diikuti oleh bapak ibu guru dan karyawan SDI Salafiyah Khairuddin.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

10. Pesona Muharrom (Pawai Muharrom dan Santunan Anak Yatim)

Pawai muharrom ini merupakan kegiatan yang diadakan oleh satu yayasan sekolah khairuddin. Jadi kegiatan ini dilakukan setiap tanggal satu muharrom. Pawai dilakukan untuk memperingati tahun baru Islam. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa yayasan khairuddin baik sd, mts, dan MA. Pawai ini dimulai dari sekolah selanjut peserta pawai berjalan keliling disekitar daerah murcoyo dan sekitarnya. Peserta pawai menggunakan kostum busana muslim. Banyak masyarkat yang ikut melihat pawai muharrom tersebut. Selain kegiatan pawai pada kegiatan ini juga diisi dengan santunan anak yatim yang rutin dilakukan oleh sekolah. Ada sekitar 19 siswa yatim di sekolah yang juga dibebaskan dari biaya selama bersekolah di SDI Salafiyah.

11. Wisuda tahfidz

Wisuda tahfidz ini merupakan acara tahunan yang ada di sdi salafiyah khairuddin. Acara ini diadakan bebarengan dengan acara isro' mi'roj. Wisuda tahfidz ini diikuti oleh siswa tahfidz yang sudah hafal minimal juz amma (juz 30). Sebelum pelaksanan wisuda siswa yang ingin mengikuti wisuda ditest terlebih dahulu hafalannya oleh pembina tahfidz dan jika sudah benar-benar lancar hafalannya, maka diperbolehkan untuk mengikuti acara wisuda. Dalam acara wisuda tahfidz ini juga turut mengundang wali murid.

12. Halal bi halal

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Halal bi halal ini dilakukan setiap tanggal 5 dan 6 syawal. Dimana pada tanggal 5dan 6 syawal. Setiap siswa diwajibkan untuk berkunjung ke rumah dewan guru. Dan siswa sudah diberi kartu kunjungan. Siswa yang berkunjung ke semua guru dan lengkap kartu kunjungannya akan mendapatkan hadiah *rewerd* berupa pin.

13. Idhul adha

Pada hari raya idhul adha sekolah mengadakan acara pemotongan hewan Qurban dimana, hewan qurban berasal dari guru dan juga orang tua siswa. Bahkan setiap tahun untuk guru-guru diundi secara bergiliran untuk berqurban disekolah. Dalam proses pemotongan hewan kurban tersebut melibatkan guru dan siswa yang rumahnya dekat dari sekolah. Selain pemotongan hewan Qurban pada malam harinya juga diadakan kegiatan takbir keliling yang diikuti oleh seluruh guru dan siswa SDI Salafiyah Khairuddin yang dilakukan mengelingingi kampung Murcoyo. Kegiatan tersebut diadakan untuk memeriahkan hari raya idhul adha.

14. PHBI

Selain kegiatan-kegiatan yang ada diatas di Sekolah juga sering mengadakan kegiatan PHBI (Peringatan Hari besar Islam) seperti maulid, terus pondok romadhon dan yang lain-lain. Biasanya kegiatannya diisi dengan maudloh hasanah, bawa asahan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dan lain-lain. Kalo untuk pondok romadhon biasanya ada acara buka bersama dan terawih berjama'ah.

Hasil penelitian tentang penerapan budaya sekolah di SDI salafiyah sesuai dengan teori yang dikemukakan bapak asmaun sahlan Menurut Asma'un Sahlan untuk membudayakan nilai-nilai agama di sekolah dapat dilakukan melalui:

a. *Power strategi*, yakni strategi pembudayaan agama disekolah dengan cara menggunakan kekuasaan atau melalui *people's power* dalam hal ini peran kepala sekolah sangat berpegaruh dalam melakukan perubahan.
b. *Persuasive strategy*, yang dilakukan lewat pembentukkan opini dan pandangan masyarakat warga sekolah.
c. *Normative re-edecative*, norma adalah suatu aturan yang berlaku dimasyarakat. Norma termasyarakatka lewat pendidikan. Normative digandengkan dengan *re-educative* atau pendidikan ulang untuk menanamkan serta mengganti paradigma berfikir warga sekolah yang lama dengan yang baru.[94]

sesuai dengan teori bapak asmaun sahlan dimana penerapan budaya sekolah yang ada di SDI Salafiyah Khairuddin bahwa yang memiliki peran penting dalam penerapan budaya sekolah di SDI Salafiyah Khairuddin adalah kepala sekolah sebagai pimpinan di sekolah yang melakukan beberapa inovasi untuk mengembangkan budaya sekolah di SDI Salafiyah

[94] Asma'un sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah (Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi (Malang: UIN Maliki Press,2010), cetekan ke 1, hlm 86*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sesuai dengan hasil wawanara dan Observasi yang dilakukan peneliti diketahui bahwa beberapa budaya sekolah yang berlaku diterapkan sejak kepemimpinan kepala sekolah yang baru yakni Ir. Hj. Badriyah, MP. Dimana terdapat aturan yang tentang budaya sekolah yang ditetapkan oleh sekolah , dimana aturan tersebut harus diikuti oleh seluruh warga sekolah.

B. Nilai-nilai pendidikan Islam dalam budaya sekolah di SDI salafiyah Khairuddin

Dalam mewujudkan misi pendidikan Islam untuk membentuk peserta didik yang berkarakter Islami serta mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupannya, maka adanya pembelajaran pendidikan agama adalah sebagai salah satu upaya untuk menyampaikan nilai-nilai pendidikan Islam pada perseta didik, dan mewujudkan peserta didik menjadi pribadi yang berkarakter islami. Akan tetapi, pada kenyataannya nilai-nilai pendidikan islam tidak hanya semata diajarkan atau disampaikan dalam kelas saja, akan tetapi nilai-nilai islam juga dapat diwujudkan melaui pembiasaan pada budaya sekolah yang didalamnya mengandung nilai-nilai pendidikan islam.

Sesuai dengan teori tentang nilai-nilai pendidikan islam yang diungkapkan oleh zurkanain dalam bukunya transformasi nilai-nilai pendidikan islam

1.Nilai tauhid

Nilai tauhid ini diwujudkan dengan adanya kegiatan yasinan nilai tauhid yang terkandung adalah berdo’a meminta pertolongan kepada Allah SWT.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Yang mana kegiatan yasinan keliling tersebut bertujuan untuk doa' bersama dalam rangka persiapan menghadapi UN

2.Nilai Ubudiyyah (nilai Ibadah)

Nilai ibadah yang ada dalam budaya sekolah di SDI salfiyah Khairuddin terlihat dari adanya budaya membaca juz amma setiap pagi, serta budaya sholat dhuha dan dhuhur berjam'ah dan belajar membaca al-qur'an. Yang penerapan budaya-budaya sekolah tersebut bertujuan sebagai pembiasaaan siswa untuk mengenal agama sedini mungkin terbiasa melalakukan ibadah sejak kecil.

3.Nilai Akhlak

Nilai akhalak yang ada pada budaya sekola di SDI salafiyah Khairuddin terwujud dalam penerapan budaya sekolah berupa pembiasaan memakai baju busana muslim ke sekolah setiap hari jumat minggu ke 2 dan ke 4. Dan juga pada budaya halal bi halal, dimana budaya tersebut mengharuskan siswa untuk berkunjung ke rumah guru untuk berselitaruhmi dan meminta maaf kepada guru sebagai wujud rasa hormat siswa kepada guru. Selain itu kepala sekolah juga mengatakan bahwa tujuan ditepakannya budaya sekolah salah satunya juga siswa memiliki akhlak yang baik di masyarakat

4.Nilai kemasyarakatan

Nilai kemasyaratan yang ada budaya sekolah di SDI salafiyah Khairuddin diwujudkan dengan adanya kegiatan di hari raya idhul adha yaitu kegiatan pembagian hewan qurban kepada masyarakat sekitar sekolah. Hal tersebut

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

selain sebagai wujud ibadah kegiatan tersebut juga memiliki nilai kemasyarakatan atau nilai sosial. Dimana saat peneliti wawancara dengan kepala sekolah mengakatakan

Dari paparan data diatas peneliti membuat tabel tentang nilai pendidikan islam yang ada dalam budaya sekolah di SDI salafiyah agar bisa lebih mudah untuk dipahami

No	Nilai pendidikan islam	Bentuk budaya sekolah
2.	Nilai tauhid	- Yasinan keliling - Istighosah bersama wali murid
2	Nilai ibadah	- Membaca juz amma setiap pagi - Sholat dhuha jama'ah - Sholat dhuhur jama'ah - Jariyah jum'at
3	Akhlak	- Pembiasaan memakai pakaian muslim di hari jum'at - Halal bi halal - Santunan anak yatim
4	Kemsyarakatan	- Idhul adha (pembagian hewan qurban - Pembagian zakat kepada warga sekitar - Pawai muharrom

Table 5.1 tabel budaya sekolah dan nilai pendidikan islam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya dan penelitian tentang "Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam budaya Sekolah di SDI Salafiyah Khairuddin dapat disimpulkan sebagai berikut:

Terdapat banyak budaya sekolah yang diterapkan di SDI Salafiyah Khairuddin, budaya tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Program Tahfidz
2. Pembacaan Juz 'Amma
3. Sholat Dhuha Berjama'ah
4. Kegiatan Belajar Membaca Al-Qu'an menggunakan metode tartil.
5. Sholat dhuhur berjama'ah
6. Jariyah jum'at
7. Yasinan keliling
8. Pembiasaan pemakaian busana muslim
9. Istighosah bersama wali murid
10. Pawai muharrom dan santunan anak yatim
11. Wisuda tahfidz
12. Halal bi halal
13. Idul adha

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

14. PHBI (Peringatan Hari Besar Islam)

Selanjutnya terdapat nilai-nilai pendidikan islam yang ada di dalam budaya di SDI Salafiyah Khairuddin diantara nilai –nilai pendidikan Islam tersebut adalah :

1. Nilai Syari'ah (Akidah) yang terwujud dalam budaya yasinan serta istighosah bersama wali murid
2. Nilai Ubudiyyah (ibadah) terwujud dalam budaya sholat dhuha berjamaah dan juga dhuhur, program tahfidz, kegiatan belajar membaca al-quran dengan metode tartil
3. Nilai akhak budaya terwujud dalam budaya halal bi halal
4. Nilai kemasyarakatan terwujud dalam budaya santunan anak yatim, pembagian takjil dan qurban

B. Saran

1. Bagi Sekolah

   Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan sekolah tetap mempertahankan budaya sekolah yang sudah ada dan berjalan dengan baik tersebut dan sekolah juga lebih bisa mengembangkan lagi budaya sekolah agar bisa lebih baik lagi.

2. Bagi siswa

   Diharapkan siswa bisa menjalankan budaya sekolah yang ada dengan baik agar siswa terbiasa untuk menjalankan nilai pendidikan sejak dini dan tetap semangat dalam menjalankan kegiatan yang sudah ada tersebut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Daftar pustaka

Abdul rahman saleh, 2005, *Pendidikan Agama Dan Pembangunan Watak Bangsa*, jakarta: pt grafindo persada

Asma'un sahlan, 2010, Mewujudkan Budaya Religius Disekolah: Upaya Mengembangkan PAI Dari Teori Ke Aksi Malang: UIN maliki press

H.M arifin, 2003, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.

Abdurrahman An-Nahwala, 2002, *Pendidikan Islam di Sekolah dan Masyarakat*, (penerjemah: syihabuddin) Jakarta: Gema insani press.

Zulkarnain, 2007, *Tranformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam*, Bengkulu:Pustaka pelajar.

Muhaimin, 2009, *Rekonstruksi Pendidikan Islam*, Jakarta: Raja Grafindo.

Heri gunawan, 2014, *Pendidikan Islam Kajian Teoritis Dan Tokoh*, Bandung: PT remaja rosdakarya.

Andi Prastowo, 2012, *"Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian,"* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Hasan Iqbal, 2002, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya* Jakarta: Ghalia Indonesia..

Pipit Uliana dan Rr Nanik. 2013,Kajian Moral dan Kewarganegaraan,Vol 1 No 1

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Muhaimin, 2009, *Rekonstruksi Pendidikan Islam*, Jakarta: Raja Grafindo, 2009

Mulyadi, *kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan budaya sekolah* mulyadi, jurnal pai el-himah

Punaji Setyosari, 2012, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangannya*, Jakarta:kencana Prenada Media Group.

Mohammad ali, 1982, *Penelitian Pendidikan Prosedur Dan Strategi*, bandung: angkasa.

Prastowo andi, *2012, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian,"* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Komariah Aan, 2005, Cepi Triatna, Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif, Jakarta: Bumi Aksara.

Bungin M burhan, 2010, *penelitian kualitatif, komunikasi, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu social lainnya*, Jakarta: kencana prenada media group.

Suharsimi arikunto, 2002, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, Jakarta:Rineka cipta,

Lexy J Meleong, 2006, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: Raja Rosdakarya Offset.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dzumransyah, M. 2010. *fiksafat pendidikan*. Malang: banyumedia.

Pipit Uliana dan Rr Nanik. 2013,Kajian Moral dan Kewarganegaraan,Vol 1 No 1

Zuhairini, dkk. 1995. *Fiilsafat Pendiidikan islam*. Jakarta:bumi aksra.

Baedowi, Ahmad,dkk. 2015. *Manajemen sekolah efektif: Pengalaman Sekolah sukma bangsa*. akarta: Pt Pustaka Alvabet.

Shobirin, Ma'as. 2016. *konsep dan impementasi kurikulum 2013 di sekolah dasar*. Yogyakarta. Deepublish.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian dari Fakultas

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 1035 /Un.03.1/TL.00.1/04/2019 — 26 September 2019
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala SDI Salafiyah Khairuddin Gondanglegi Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	:	Siti Rosidah
NIM	:	15110036
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik	:	Genap - 2018/2019
Judul Skripsi	:	**Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Budaya Sekolah di SDI Salafiyah Khairuddin Gondanglegi**
Lama Penelitian	:	**September 2019** sampai dengan **November 2019** (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :
1. Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Sekolah

YAYASAN KHOIRUDDIN GONDANGLEGI MALANG
SD ISLAM SALAFIYAH
Terakreditasi B NPSN : 20518709
Jl. Murcoyo I Gondanglegi Kab. Malang - ☎ (0341)878812 - ✉ sdisalkha@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 036/421.102.822/027/XI/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Islam Salafiyah Gondanglegi – Malang menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa :

Nama	: *Siti Rosidah*
NMP	: 15110036
Asal Lembaga	: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
FIP/PRODI	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah melaksanakan penelitian di SD Islam Salafiyah mulai bulan September – November 2019 dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan tugas akhir kuliah dengan judul **"Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Budaya Sekolah Dasar Islam Salafiyah Yayasan Khoiruddin Gondanglegi"**

Demikian surat keterangan ini disampaikan kepada yang bersangkutan dan digunakan sebagaimana mestinya.

Gondanglegi, 12 Nopember 2019
Kepala Sekolah

Ir. Hj. Badriyah, MP

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 3 Bukti Konsultasi

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana No. 50, Telepon (0341) 552398, Faximile (0341) 552398 Malang
http://fitk.uin-malang.ac.id. email: fitk@uin-malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI

Nama : Siti Rosidah
NIM : 15110036
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Sulalah. M.Ag
Judul Skripsi : Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Budaya Sekolah di SDI Salafiyah Khairuddin Gondanglegi

No	Tgl/Blm/Thn Konsultasi	Materi Konsultasi	Ttd
1.	3- September 2019	Revisi proposal penelitian	
2.	26 - September 2019	Konsultasi bab 4	
3.	3- Oktober 2019	Revisi Teknis penulisan	
4	23. Oktober 2019	Konsultasi Bab 4 & 5	
5.	11 - November 2019	Konsultasi Keseluruhan	
6	19- November 2019	ACC Ujian Skripsi	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Dr. Marno, M.Ag
NIP. 19650403 199803 1002

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 4 Pedoman wawancara

Wawancara Kepala Sekolah

1. Berapa lama ibu menjadi kepala sekolah di sdi slafiyah khairuddin ?
2. Budaya sekolah apa saja yang ada di sdi salafiyah khairuddin?
3. Apakah ada nilai-nilai pendidikan islam dalam budaya sekolah yang telah diterapkan disekolah ini ?
4. Sejak kapan budaya sekolah tersebut diterapkan disekolah ?
5. Apa latar belakang diterapkannya budaya sekolah tersebut?
6. Bagaimana proses penerapan budaya sekolah tersebut ?
7. Apa ada kendala atau hambatan dalam penerapan budaya sekolah
8. Harapan ibu tentang pengembangan budaya islami disekolah?

Wawancara guru

1. Kegitan apa yang pertama kali dilakukan siswa saat baru dating ke sekolah?
2. Bagaimana penerapan budaya sekolah di sini?
3. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang budaya sekolah yang ada?
4. Selain pembelajaran dikelas kegiatan apa saja yang dilakukan siswa selama disekolah ?
5. Bagaimana strategi pengembangan budaya sekolah di sdi salafiyah ?
6. Persipan apa yang dilakukan siswa kelas VI dalam menghadapi UN?
7. Apakah kegiatan yang ada disekolah khususnya budaya sekolah ada yang melibatkan masyarakat ?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 5 Transkip wawancara

Wawancara Kepala sekolah

Nama : Ir. Hj. Badriyah, MP
Hari dan Tanggal : Jum'at 1 November 2019
Jam : jam 09.00
Tempat : ruang kepala sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sudah berapa lama ibu menjabat menjadi kepala sekolah di SDI Salafiyah Khairuddin ?	Sekitar 5 tahun mbak, mulai tahun 2014 sejak Sknya turun jadi saya menjabat kepala sekolah di sdi ini tahun ini tahun ke 5
2.	Budaya sekolah apa saja yang ada disdi salafiyah	Ada dua mbak umum dan agama, umum mengacu pada diknas, sedangkan agama mengacu pada depag
3.	Budaya islami atau agama apa saja yang ada disekolah?	Ada banyak mbak, mulai pagi ada setoran tahfidz yang dimulai pukul 05.30 yang terbagi menjadi dua kelas putra dan putri, setelah itu ada pembacaan juz amma pada puku 06.15 yang diikuti oleh seluruh siswa yang kemudian dilanjutkan dengan sholat dhuha berjama'ah untuk siswa laki-lakinya di musholla dan yang perempuan dihalaman, karena mushollanya g cukup mbak menampung seluruh siswa, ada juga sholat dhuhur berjama'ah mbak, kemudian jariyah (Shodaqoh) yang dilakukan setiap hari jum'at. Oh iya mbak ada lagi setiap siswa kelas 1&2 sebelum dimulai pembelajaran itu ada pembelajaran baca tulis al-quran

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		metode tartil mbak dan juga khusus siswa kelas V dan VI yang tidak bisa baca al-qur'an juga diwajibkan mengikuti kegiatan pembelajaran baca tulis al-quran yang diajar oleh pembina tahfidz sekolah, selain itu khusus kelas VI juga ada kegiatan yasinan yang dilaksanakan 1 minggu 2 kali hari jumat sama sabtu mbak tempatnya digilir dari rumah ke rumah siswa dan didampingi oleh dewan guru mbak. Terus minggu ke 2 dan ke 4 dihari jumat siswa dibiasakan untunk memakai pakaian muslim mbak, dan di hari jumat minggu ke 4 juga ada istighosah bersama wali murid mbak walaupun yang hadir enggak semua wali murid tapi cukup banyak mbak yang hadir sekitar 70% , g bisa hadir kan orang tua juga ada yang kerja kayak gitu tapi itu sudah lumayan banyak, jadi istighosah untuk mendoakan anak2nya, sama PHBI mbak (Peringatan Hari Besar Islam) kaya misalnya halal bi halal, qurban, wisuda tahfidz yang diadakan setiap isro mi'roj dan tahun ini sudah masuk tahun kelima untuk wisuda tahfidznya.
4.	Sejak kapan budaya sekolah tersebut diterapkan disekolah ?	Sejak 5 tahun yang lalu mbak sejak bu bad jadi kepala sekolah disini

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5.	Latar belakang diterapkannya budaya sekolah	Jadi mbak latar belakanag diadakan budaya sekolah tersebut untuk pembiasaan agama sedini mungkin mbak yang dilakukan setiap hari, jadi contohnya siswa kelas satu mbak kan awalnya g bisa pake mukena sendiri tapi karena disekolah diwajibkan seluruh siswa untuk sholat dhuha dan orang tua tidak boleh mendampingi siswa saat kegiatan disekolah maka akhirnya anak-anak sudah mulai terbiasa dan bisa pakek mukena sendiri, terus pembiasaan menghafal bacaan sholat.
6.	Bagaimana proses penerapan budaya sekolah tersebut	Jadi kegiatannya kaya gini mbak untuk ana yang pertama tahfidz, itu sistemnya anak yang pengen hafalan al-quran bisa mengikuti progrom ini mbak disini sekolah menyediakan lima guru tahfidz yang tiap hari dimulai jam 05.30, kenapa sekolah milih karena kan kalo pagi itu anak-anak masih fresh masih seger, untuk kelasnya sendiri dibagi menjadi 2 kelas untuk putra dan putri jumlahnya sendiri g pasti mbak kadang banya, kadang juga sedikit, bahkan anak kelas 1 pun ada yang ikut hafalan mbak udah dapat 2 juz, selanjutnya pembacaan juz amma jadi siswa sdi itu masuknya waijib jam 06.15 lah nantik langsung kumpul dimushola untuk yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		putra dan dihalaman untuk yang siswa putri lah setelah itu dilanjutkan pembacaan juz amma bersama-sama yamg dipimpin oleh salah satu guru setelah itu pukul 07.00 dilanjutkan dengan sholat dhuha jama'ah mbak lah habis itu ada kegiatan ituloh mbak siswa kelas V dan VI yang g bisa baca al-quran ada sekitar 10 anak kurang lebih itu nge test saya sendiri itu wajibkan ikut BBQ yang diajar oleh pembina tahfidz, sama kelas 1&2 juga diwajibkan ikut bbq juga sebelum pembelajaran agar anak itu bisa mengenal huruf sedini mungkin, dan diadakan program itu juga bertujuan agar siswa lulusan sdi itu sudah bisa baca al-quran, selanjutnya sholat dhuhur berjama'ah jadi sebelum pulang kerumah siswa kelas 3-4 diwajibkan untuk sholat berjama'ah di musholla terlebih dahulu, terus adalagi jariyah jum'at, jadi setiap kelas diberi kotak untuk wadah uang jariyah siswa tiap kelas dan setelah uannya terkumpul nanti disetorkan mbak, biasanya uangnya itu buat njenguk kalo ada siswa yang sakit. Terus mbak untuk khusus siswa kelas VI itu ada kegiatan yasinan mbak itu taip satu minggu 2 kali mbak hari jumat sama sabtu itu

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		digilir dari rumah ke rumah siswa didampingi oleh dewan guru, jadi guru yang ada waktu longgar itu diwajibkan untuk ikut kegiatan yasinan itu mbak lah kegiatannya pembacaan surat yasin, terus ssholawat thibbill qulub sama asma'ul husna dan do'a jadi itu merupakan persiapan siswa dalam menghadapi UN jadi selain bimbel (atau pelajaran tambahan) juga ada do'a bersama. Untuk hari jum'at minggu ke 2 dan ke 4 ada budaya pembiasaan memakai pakaian muslim jadi pas jum'at minggu ke 2 dan ke 4 siswa diwajibkan pake baju muslim mbak oh iya diminggu ke 4 dihari jumat itu juga ada acara istighosah bersama wali murid dihalaman, yang hadir enggak semua wali murid, tapi lumayan banyak mbak sekitar 70% jadi acaranya untuk mendoakan anak-anaknya. Apalagi ya mbak , yang dikegiatan phbi mbak isro' mi'roj, jadi setiap perayaan isro, mi,roj itu juga diadakan acara wisuda tahfidz mbak jadi siswa yang sudah khtam juz amma itu nanti mengikuti wisuda tahfidz dan itu ditest jugadan yang boleh ikut siswa yang bener-bener sudah lancar juz ammanya. Terus acara halal bi halal yang dilaksanakan pada tanggal 5 dan 6 syawal jadi setiap siswa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		diharuskan untuk berkunjung ke rumah guru-guru mbak dan itu ada kartunya, jadi kebanyakan waktu berkunjung ke rumah guru-guru ya sama orang tuanya jadi rumahnya rame kayak pasar gitu soalnya kebanyakan rumahnya jauh-jauh, nanti yang kartunya penuh dapet pin sdi salafiyah sebagai penghargaan dan hadiah.
7.	Apa ada kendala atau hambatan dalam penerapan budaya sekolah	Kendala ya kadang siswa masih kurang disiplin, jadi masih butuh kerjasama dengan orang tua untuk meningkatkan kedisiplinan siswa
8.	Harapan ibu tentang pengembangan budaya sekolah di sdi salafiyah khairuddin	Harapannya dengan dikembangkannya budaya islami disekolah ini siswa di sdi salafiyah ini menjadi siswa siswi yang beriman dan bertaqwa serta berakhlakul karimah menjadi siswa siswi yang sholeh dan sholihah mengamalkan ajaran islam dengan baik

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 6 foto foto kegiatan

Foto sekolah tampak depan

Foto sekolah tampak dari samping

Foto kegiatan Peringatan Maulid Nabi

Foto kegiatan pawai Muharrom

Foto kegiatan pawai Muharrom yang diikuti oleh seluruh siswa dan guru

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kegiatan Santunan Anak Yatim

Foto partisipasi siswa dalam kegitan tukar kado diacara pesona muharrom

Foto kegiatan pondok romadhon

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kegiatan Sholat dhuha berjama'ah

FOTO KEGIATAN YASINAN KELILING SISWA KELAS 6

KEGIATAN PEMOTONGAN HEWAN QURBAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Foto kegiatan istighosah dan khotmil qur'an

Kegiatan khotmil qur'an dewan guru

Kegiatan praktek sholat siswa kelas 1

Kegiatan Setoran siswa tahfidz

Kegiatan pondok romadhon

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kegiatan pembelajaran al-quran menggunakan metode tartil

Kegiatan setoran pagi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

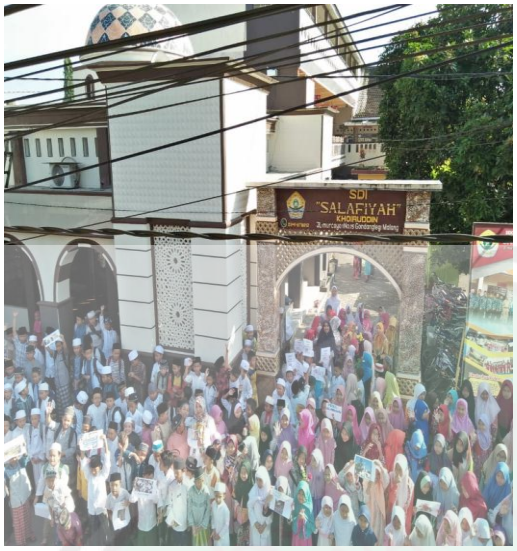

Aksi Solidaritas dan Sholat Ghoib untuk masyrakat Lombok

Kegiatan pembagian takjil untuk masyarakat sekitar

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kegiatan halal bi halal dewan guru

Proses pemberian pin kepada siswa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kegiatan upacara memperingati hari santri

Kegiatan takbir keliling

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 7 Biodata Penulis

Biodata Penulis

Nama : Siti Rosidah

NIM : 15110036

Tempat Tanggal Lahir : Malang, 27 Juli 1996

Tahun Masuk : 2015

Fakultas/Jurusan : FITK/ Pendidikan Agama Islam

Alamat Rumah : Jalan Murcoyo 4 rt.19 rw. 05 Gondanglegi Kabupaten Malang

Alamat Email : sitirosidah2796@gmail.com

Riwayat Pendidikan : - TK Salafiyah Khairuddin

- SD Islam Salafiyah Khairuddin
- MtsN 1 Malang
- MAN 1 Malang
- S 1 Uin Maulana Malik Ibrahim Malang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG